



universitas
MALIKUSSALEH

ANALISA SARANA DAN PRASARANA BANGUNAN

(Studi Kasus: Pasar Rakyat Krueng Geukueh, Aceh Utara)

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur
Prodi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Malikussaleh**

DISUSUN OLEH :

**NAMA : ASMAUL HUSNA
NIM 190160070
PRODI : ARSITEKTUR**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE
2023**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmaul Husna

Nim : 190160070

Fakultas/Jurusan : Teknik / Teknik Sipil

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul:

Analisa Sarana dan Prasarana Bangunan (Studi Kasus: Pasar Rakyat Krueng Geukueh, Aceh Utara)

Adalah hasil kerja tulisan saya sendiri didampingi dosen pembimbing bukan hasil plagiat dari karya tulis ilmiah orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi yang saya tulis adalah plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, dan saya bertanggung jawab secara mandiri tidak ada sangkut pautnya dengan Dosen Pembimbing dan kelembagaan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.

Lhokseumawe, 21 Desember 2023
Penulis,



Asmaul Husna
NIM. 190160070

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisa Sarana dan Prasarana Bangunan (Studi Kasus: Pasar Rakyat Krueng Geukuch, Aceh Utara)
Nama Mahasiswa : Asmaul Husna
NIM : 190160070
Program Studi : SI Teknik Arsitektur
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik
Perguruan Tinggi : Universitas Malikussaleh
Pembimbing Utama : Ar. Effan Fahrizal, S.T. M.T., IAI
Pembimbing Pendamping : Sisca Olivia, S.T., M.S
Ketua Penguji : Adi Safyan, ST., M.Sc
Anggota Penguji : Yenny Novianti, S.T., M.T

Lhokseumawe, 21 Desember 2023

Penulis,



Asmaul Husna
NIM 190160070

Pembimbing Utama,



Ar. Effan Fahrizal, S.T. M.T., IAI
NIP 197812292006041006

Menyetujui:

Pembimbing Pendamping,



Sisca Olivia, S.T., M.S
NIPPPK 198110242023212015

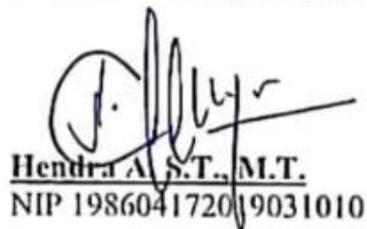
Sekretaris Jurusan,



Cut Azmah Fithri, S.T., M.T.
NIP 197211072008122001

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Hendra A. S.T., M.T.
NIP 198604172019031010

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisa Sarana Prasarana Bangunan (Studi Kasus Pasar Rakyat Krueng Geukueh, Aceh Utara)”** Kemudian shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Universitas Malikussaleh.

Penghargaan dan terima kasih saya berikan kepada kedua orang tua, ayah dan mamak tercinta dengan kasih dan sayang, mendoakan dan meridhoi setiap langkah dalam hal apapun, telah menjadi garda terdepan untuk anaknya pulang. Terimakasih telah memberi dukungan berupa materi selama jenjang perkuliahan hingga pelaksanaan skripsi dan terimakasih untuk ayah dan mamak yang telah sabar menunggu anak gadisnya menjadi seorang sarjana. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, M.T., IPM., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Malikussaleh.
2. Bapak Dr. Muhammad Daud, S.T., M.Sc., selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.
3. Cut Azmah Fithri, S.T., M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Malikussaleh
4. Bapak Hendra A, S.T.,M.T selaku dosen koordinator Skripsi.
5. Bapak Ar. Effan Fahrizal, ST.,M.T.,IAI., selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Sisca Olivia, S.T.,M.S selaku pembimbing pendamping saya yang telah banyak memberi saran, motivasi, waktu, masukan, dan dukungan yang sangat bermanfaat bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Adi Safyan, S.T.,M.Sc selaku penguji I dan Ibu Yenny Novianti,ST.,MT selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen staff Akademik Program Studi Arsitektur Universitas Malikussaleh yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan
8. Kedua orang tua saya bapak Abdul Kadir Zailani dan Ibu Nurlaila Z, untuk ibu dan ayah terimakasih telah menjadi orang tua terhebat sejagat raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa dan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terimakasih untuk Abang, Kakak dan adik *your guys are the best support system*.
10. Asmaul Husna, *last but no least*, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik ke depannya. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya, secara khusus untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan Arsitektur.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lhokseumawe, 21 Desember 2023
Penulis



Asmaul Husna
NIM.190160070

ANALISA SARANA DAN PRASARANA BANGUNAN

(Studi Kasus: Pasar Rakyat Krueng Geukueh, Aceh Utara)

Nama : Asmaul Husna
Nim 190160070
Pembimbing : Ar. Effan Fahrizal, ST.,MT.,IAI
Sisca Olivia,S.T.,M.S

ABSTRAK

Pasar rakyat yang menjadi pusat kegiatan ekonomi sangat berpotensi dalam menggerakkan roda perekonomian berbasis ekonomi rakyat, oleh karena itu perlu adanya perbaikan fisik pada pasar rakyat yang sebelumnya dilakukan analisa pasar untuk mempertahankannya. Pemerintah merencanakan program revitalisasi pasar, namun banyak yang mengalami kegagalan. Pasar Rakyat Krueng Geukueh menjadi salah satu pasar yang telah dibangun pemerintah namun tidak sesuai standar yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana 27 aspek kriteria persyaratan SNI pasar rakyat. Kondisi prasarana pasar ini belum sesuai dengan ketentuan SNI pasar rakyat, karena beberapa indikator sarana dan prasarana pasar yang ada belum berfungsi sebagaimana peruntukannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data yang digunakan observasi lapangan, survey dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek persyaratan pasar rakyat yang dikaji belum efektif untuk digunakan oleh pedagang. Oleh karena itu disarankan kriteria desain berupa ukuran ruang dagang berdasarkan standar, dan fasilitas untuk pasar harus disediakan kembali supaya pasar yang telah dibangun dapat digunakan secara optimal untuk kedepannya.

Kata kunci : Pasar Rakyat, Analisa, Sarana Prasarana, Standar SNI

ANALYSIS OF BUILDING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

(Case Study: Krueng Geukueh People's Market, North Aceh)

Nama : Asmaul Husna
Nim : 190160070
Pembimbing : Ar. Effan Fahrizal, ST.,MT.,IAI
Sisca Olivia,S.T.,M.S

ABSTRACT

The people's market which is the center of economic activity has the potential to drive the economy based on the people's economy, therefore it is necessary to make physical improvements to the people's market which was previously carried out a market analysis to maintain it. The government planned a market revitalization program, but many failed. Krueng Geukueh People's Market is one of the markets that has been built by the government but not according to existing standards. The purpose of this study was to determine the facilities and infrastructure 27 aspects of the criteria for SNI requirements for people's markets. The condition of this market infrastructure is not in accordance with the provisions of the people's market SNI, because some indicators of existing market facilities and infrastructure have not functioned as intended. This research uses a qualitative descriptive method. In collecting data used field observation, survey documentation. The results showed that the aspects of the people's market requirements studied were not effective for use by traders.

Keyword: Analysis, Infrastructure, People's Market, SNI Standard

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN JURUSAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Batasan Penelitian	3
1.6. Sistematika Penelitian	4
1.7. Kerangka Berpikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sarana dan Prasarana Pasar	6
2.2. Tinjauan Umum Pasar	7
2.2.1. Definisi Pasar.....	7
2.2.2. Definisi Pasar Rakyat	7
2.2.3. Klasifikasi Pasar Rakyat.....	7
2.2.4. Karakteristik Pasar Rakyat	10
2.3. SNI Pasar Rakyat.....	10
2.3.1. Penerapan Persyaratan Pada Klasifikasi Pasar	11
2.4. Persyaratan Pasar Rakyat	13
2.4.1. Persyaratan Umum	13
2.4.2. Persyaratan Teknis.....	14

2.4.3.Fasilitas Umum.....	16
2.4.4.Persyaratan Pengelolaan	20
2.5. Fungsi Pasar Rakyat	22
2.6. Jenis Pasar	22
2.6.1. Jenis Pasar Menurut Waktu	22
2.7. Penelitian Terdahulu.....	23
2.8. Kerangka Teori.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Lokasi Penelitian	27
3.2. Jenis Penelitian	28
3.3. Objek Penelitian	28
3.4. Jenis Data	28
3.4.1. Data Primer	28
3.4.2. Data Sekunder	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Analisa Data	29
3.7. Populasi dan Sampel	30
3.7.1. Populasi	30
3.7.2. Sampel	30
3.8. Instrumen Data	31
3.9. Variabel Penelitian	32
3.10.Tahapan Penelitian.....	33
3.11.Kerangka Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Lokasi Pasar Rakyat Keude Krueng Geukueh	37
4.2. Analisa Hasil Kuesioner	44
4.3. Analisa Hasil Pembahasan	47
4.3.1.Analisa Fasilitas Fisik Ruang Pasar Pada Bangunan.....	47
4.3.2.Analisa Standar Ruang	54
4.3.3.Analisa Aksesibilitas	54
4.3.4.Analisa Zonasi	55
4.3.5.Analisa Fasilitas.....	55
4.4 Pembahasan Hasil Analisa Pasar Rakyat dengan Kondisi yang ada	56

4.4.1.Persyaratan Teknis.....	56
4.4.2.Aksesibilitas dan Zonasi.....	62
4.4.3.Pos Ukur Ulang dan Sidang Tera	70
4.4.4.Fasilitas Umum.....	71
4.4.5.Elemen Bangunan.....	81
4.4.6.Keselamatan dalam Bangunan.....	82
4.4.7.Pencahayaan	83
4.4.8.Sirkulasi Udara	84
4.4.9.Drainase	85
4.4.10.Ketersediaan Air Bersih.....	86
4.4.11.Pengelolaan Air Limbah.....	87
4.4.12.Pengelolaan Sampah.....	88
4.4.13.Sarana Telekomunikasi.....	89
4.5. Rekapitulasi Hasil Analisa Pasar Rakyat	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.5. Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Karakteristik Pasar Rakyat.....	10
Tabel 2. 2	Kriteria Persyaratan pada Klasifikasi Pasar	11
Tabel 2. 3	Fungsi Pasar	22
Tabel 2. 4	Daftar Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1	Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4. 1	Hasil Wawancara Pedagang Pasar Krueng Geukueh.....	44
Tabel 4. 2	Analisa Fisik Ruang Dagang.....	47
Tabel 4. 3	Analisa Fisik Ruang Beribadah.....	48
Tabel 4. 4	Analisa Fisik Ruang Wuduk	50
Tabel 4. 5	Analisa Fisik Kios	51
Tabel 4. 6	Analisa Fisik Toilet.....	53
Tabel 4. 7	Indikator dan Hasil Observasi Analisa Aksesibilitas.....	54
Tabel 4. 8	Indikator dan Hasil Observasi Analisa Zonasi.....	54
Tabel 4. 9	Indikator dan Hasil Observasi Analisa Fasilitass.....	55
Tabel 4. 10	Indikator dan Hasil Observasi.....	55
Tabel 4. 11	Analisa Kondisi Ruang Dagang.....	56
Tabel 4. 12	Analisa Kondisi Aksesibilitas	64
Tabel 4. 13	Analisa Kondisi Zonasi.....	65
Tabel 4. 14	Analisa Kondisi Area Parkir	67
Tabel 4. 15	Analisa Kondisi Bongkar Muat.....	68
Tabel 4. 16	Analisa Kondisi Koridor	69
Tabel 4. 17	Analisa Kondisi Pos Ukur dan Sidang Tera.....	70
Tabel 4. 18	Analisa Kondisi Ruang Pengelola.....	71
Tabel 4. 19	Analisa Kondisi Toilet	72
Tabel 4. 20	Analisa Kondisi Ruang Menyusui	74
Tabel 4. 21	Analisa Kondisi CCTV	75
Tabel 4. 22	Analisa Kondisi Ruang Peribadatan	76
Tabel 4. 23	Analisa Kondisi Ruang Bersama	77
Tabel 4. 24	Analisa Kondisi Kesehatan	77

Tabel 4. 25	Analisa Kondisi Pos Keamanan	78
Tabel 4. 26	Analisa Kondisi Area Merokok	79
Tabel 4. 27	Analisa Kondisi Ruang Disinfektan.....	79
Tabel 4. 28	Analisa Kondisi Area Penghijauan	80
Tabel 4. 29	Analisa Kondisi Elemen Bangunan	81
Tabel 4. 30	Analisa Kondisi Keselamatan dalam Bangunan	82
Tabel 4. 31	Analisa Kondisi Pencahayaan	83
Tabel 4. 32	Analisa Kondisi Sirkulasi Udara.....	84
Tabel 4. 33	Analisa Kondisi Drainase.....	85
Tabel 4. 34	Analisa Kondisi Ketersediaan Air Bersih	86
Tabel 4. 35	Analisa Kondisi Pengelolaan Air Limbah.....	87
Tabel 4. 36	Analisa Kondisi Pengelolaan Sampah	88
Tabel 4. 37	Analisa Kondisi Sarana Telekomunikasi	89
Tabel 4. 38	Hasil Penelitian Analisa Observasi Pasar Rakyat dengan Kondisi yang ada	90
Tabel 4. 39	Hasil Kesimpulan Wawancara dan Observasi pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Peta Provinsi Aceh Utara	27
Gambar 4. 1	Lokasi Pasar Rakyat Keude Krueng Geukueh	38
Gambar 4. 2	Analisa Pembagian Ruang Pasar Krueng Geukueh	38
Gambar 4. 3	Tampak Pasar Krueng Geukueh.....	39
Gambar 4. 4	Site Plan Pasar Rakyat Krueng Geukueh	40
Gambar 4. 5	Layout Plan Pasar Rakyat Krueng Geukueh	41
Gambar 4. 6	Denah Lantai 1 Pasar Rakyat Krueng Geukueh.....	42
Gambar 4. 7	Denah Lantai 2 Pasar Rakyat Krueng Geukueh.....	43
Gambar 4. 8	Area Zona Los Pasar Rakyat Krueng Geukueh.....	58
Gambar 4. 9	Ukuran Los Pasar Rakyat Krueng Geukueh.....	59
Gambar 4. 10	Area Zona kios A Pasar Rakyat Krueng Geukueh	60
Gambar 4. 11	Ukuran Kios A Pasar Rakyat Krueng Geukueh	60
Gambar 4. 12	Area Sirkulasi Pasar	62
Gambar 4. 13	Area Pintu Masuk Pasar	63

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Sistematika Penulisan.....	5
Diagram 2.1	Kerangka Teori	26
Diagram 3.1	Kerangka Penelitian	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krueng Geukueh salah satu desa yang sudah cukup maju, yang mempunyai ± 3.500 jiwa penduduk, secara administratif terletak di Kecamatan Dewantara. Pada tahun 1990-an Keude Krueng Geukueh sangat berkembang karena merupakan bagian dari lingkungan bisnis Vital yang beroperasi di Aceh Utara, antara lain: PT PIM, PT Asean, dan PT KKA.

Keberadaan Pasar Krueng Geukueh menjadi pilihan bagi masyarakat golongan ekonomi menengah hingga ke bawah dalam melaksanakan transaksi jual beli barang serta sebagai tempat berinteraksi antara pembeli serta pedagang. Pasar memiliki harga jual barang yang cukup murah dibandingkan dengan pasar swalayan sehingga bisa dijangkau oleh semua golongan masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah.

Pasar Krueng Geukueh mempunyai lokasi di dekat perumahan warga dan pusat bisnis sehingga dijadikan objek dalam mengidentifikasi penggunaan ruang pasar yang sesuai dengan kriteria menurut peraturan. Analisa sarana dan prasarana dilakukan untuk mengetahui apakah bangunan pasar tersebut sudah memenuhi sebagai karakteristik sesuai standar pasar rakyat yang berlaku. Penelitian sarana dan prasarana penggunaan ruang pasar disesuaikan dengan menganalisa kriteria yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai aturan bangunan pasar terhadap objek yang diteliti. Analisa bangunan pasar memiliki manfaat untuk mengetahui sarana dan prasarana kesesuaian dengan standar pasar rakyat yang ada. Menurut Kiik (2006) pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar jika prasarana tidak baik. Jadi prasarana dapat dikatakan faktor potensial dalam menentukan masa depan dari perkembangan suatu wilayah tertentu.

Bangunan pasar ialah suatu tempat di mana para pedagang bertemu dengan pembeli untuk melakukan transaksi secara langsung. Bangunan pasar terdiri dari

dasar terbuka, kios-kios/gerai dan los yang dibuka oleh pengelola pasar. Pasar yang mengarah mendagangkan sayur-sayuran serta buah-buahan yang segar.

Saat ini terdapat banyak pasar rakyat di beberapa daerah Indonesia yang melakukan revitalisasi dan renovasi. Pembangunan revitalisasi dan renovasi pasar dianjurkan dibangun dengan mengarah pada Standar Nasional Indonesia (SNI 8152, 2015) yang telah ditetapkan untuk pasar rakyat.

Pada tahun 2022 wilayah Krueng Geukueh Kecamatan Dewantara membangun sebuah bangunan Pasar Rakyat hasil dari renovasi pasar lama. Perlunya renovasi di akibatkan karena pasar lama tidak tertata rapi, terlihat kumuh dan sangat tidak memungkinkan lagi untuk berdagang. Sebelum dilakukan renovasi, pasar ini dikosongkan, dihancurkan dan dibangun pasar baru. Namun, pasar yang sudah disiapkan oleh pemerintah daerah tersebut sampai saat ini belum berfungsi dengan baik, Banyak pedagang-pedagang tidak mau berjualan di dalam bangunan karena bangunan tidak sesuai dengan standar pasar rakyat.

Permasalahan tidak berfungsinya pasar rakyat terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana pada fasilitas pasar rakyat Krueng Geukueh, sehingga pasar yang terbangun dari program revitalisasi belum sepenuhnya berfungsi optimal. Perancangan fisik bangunan menjadi salah satu penyebab pasar rakyat yang terbangun menjadi sepi (Karin, 2018). Tujuan dari menjadi tidak tercapai dengan tidak efektifnya ruang yang terbangun. Perlu dikaji kembali efektifitas bangunan pasar sebelum revitalisasi dengan kesesuaiannya standar pasar rakyat yang ada dan dapat menganalisa sarana dan prasarana tersebut yang bertujuan untuk dapat memberikan kriteria dari standar pasar rakyat. Berdasarkan masalah yang ada di Pasar Keude Krueng Geukueh. Oleh sebab itu, permasalahan ini akan dijadikan sebagai topik pembahasan dalam penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Pasar sebagai fasilitas umum memiliki standar tersendiri untuk dapat melayani konsumen. Tinjauan mengenai standar pelayanan tersebut salah satunya dapat diidentifikasi melalui sarana dan prasarana penunjangnya. Korelasinya

dengan pelayanan umum, pasar merupakan salah satu bentuk pelayanan umum berupa pelayanan barang karena merupakan tempat berlangsungnya transaksi jual beli barang. Analisa sarana dan prasarana menjadi hal yang penting untuk diperhatikan agar aktivitas yang berlangsung di dalam pasar dapat terfasilitasi sebagai cerminan dari pelayanan umum yang baik. Adapun perumusan masalah dari permasalahan adalah: Bagaimana analisa kondisi ruang pasar dalam yang telah dibangun agar difungsikan dengan menerapkan penyediaan ruang berdasarkan SNI di pasar rakyat Krueng Geukueh?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan studi analisa yang fokus pada kondisi pasar rakyat dengan melakukan pengamatan terhadap aspek sarana dan prasarana pasar dan mengidentifikasikan kebutuhan sarana dan prasarana pada pasar rakyat Krueng Geukueh berdasarkan standar pasar rakyat yang berlaku.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat

1. Bagi penulis

Untuk meningkatkan pengalaman, pemahaman serta pengetahuan mahasiswa/mahasiswi dalam menganalisa sarana dan prasarana pasar.

2. Bagi institusi pendidikan

Untuk menambahkan referensi dalam menganalisa sarana dan prasarana pasar

3. Bagi peneliti selanjutnya

Secara praktis penelitian ini dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang mengkaji analisa pasar rakyat sebagai rekomendasi analisa dalam rangka perbaikan sarana dan sarana pasar yang baik.

1.5. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini pembahasan akan dibatasi buat menjauhi adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok permasalahan supaya penelitian lebih terencana. Objek penelitian terletak pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh, fokus

penelitian hanya melakukan analisa komponen fisik pada bangunan dan kelayakan sarana dan prasarana Pasar Krueng Geukueh.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penataan dalam penelitian ini dibagi jadi lima bab di dalamnya mencakup pembahasan yang berbeda-beda di antaranya yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi informasi mengenai latar belakang dari penelitian yang dilakukan, rumusan permasalahan, tujuan, manfaat, sistematika serta kerangka berpikir dalam penelitian.

2. Bab II Tinjauan Kepustakaan

Menjelaskan mengenai dasar teori tentang pasar rakyat, sarana dan prasarana pasar yang berhubungan dengan penelitian serta hal-hal yang mungkin menjadi faktor pendorong untuk menentukan data dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pembanding untuk penelitian kali ini.

3. Bab III Metode Penelitian

Membahas mengenai lokasi penelitian, jenis penelitian, variabel, metode pengumpulan data serta teknis analisa data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan secara rinci paparan serta analisis dari data-data yang sebelumnya diperoleh di lapangan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan inti informasi yang di dapatkan dari setiap pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan kesimpulan akhir dari alur penelitian yang telah dilakukan serta memberi umpan balik untuk keperluan penelitian yang lebih baik ke depannya.

1.7. Kerangka Berpikir

Adapun sistematika yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijabarkan pada diagram berikut ini:

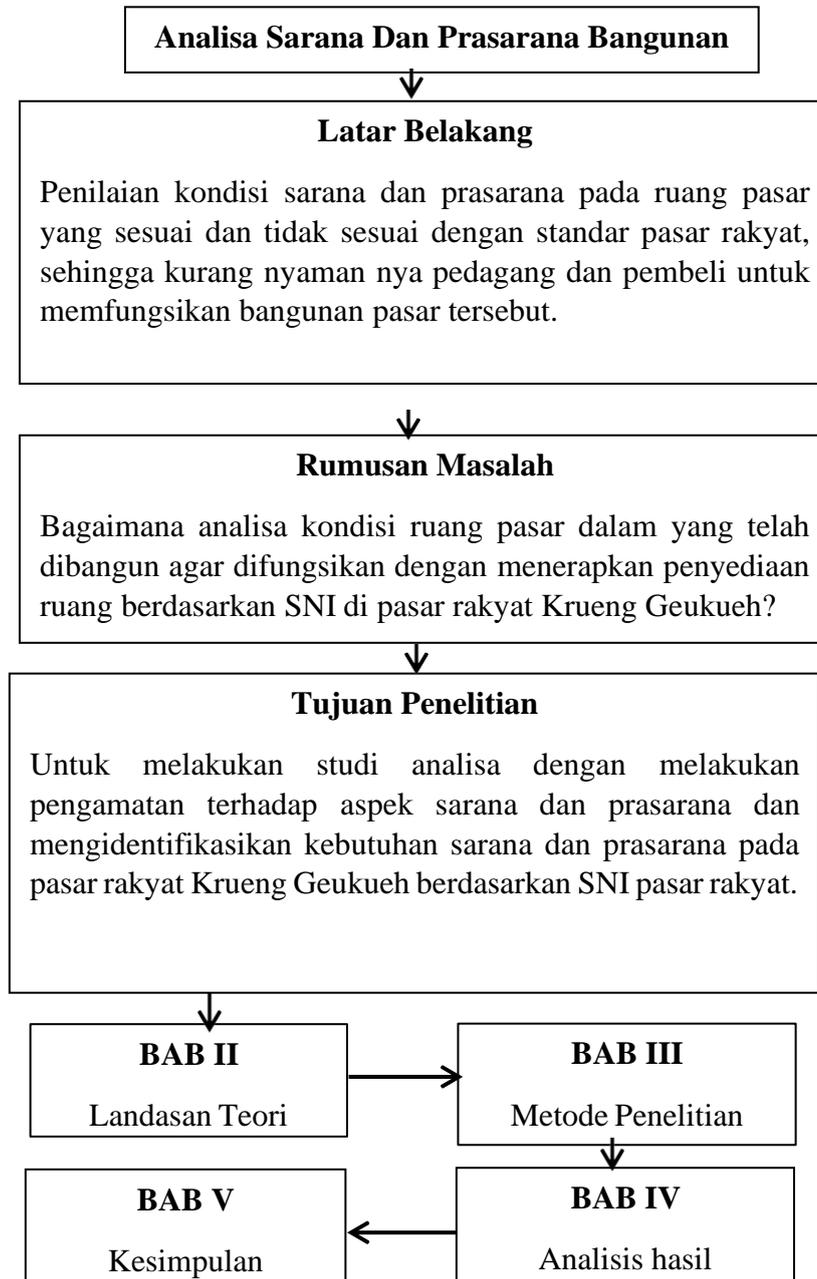


Diagram 1. 1 Sistematika Penulisan (Peneliti, 2023)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sarana dan Prasarana Pasar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu (usaha, pembangunan, proyek). Menurut Manoppo (2018) sarana adalah semua fasilitas/perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses perdagangan. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses perdagangan, dengan kata lain prasarana merupakan pendukung untuk sarana agar dapat mencapai suatu maksud dan tujuan tertentu.

Kemudahan untuk perkembangan aktivitas di lingkungan pasar, sarana dan prasarana memiliki peran terbesar untuk menjamin keberlangsungan aktivitas tersebut. Sarana dan prasarana pasar merupakan bangunan dan instalasi yang disediakan untuk kepentingan pelayanan umum di lingkungan pasar yang kemudian dalam penelitian Jati (2014) diklasifikasikan menjadi dua komponen, yaitu:

1. Komponen utama meliputi: lahan, kios, los, tempat dasaran tenda, jaringan listrik, drainase, sarana parkir, sarana bongkar muat, sarana ibadah, sarana kantor pengelola, sarana mandi cuci kakus dan air bersih, sarana keamanan dan pengamanan, sarana pemadam kebakaran (hydrant), sarana kebersihan, sarana untuk orang yang mempunyai keterbatasan fisik dan akses jalan dan pintu.
2. Komponen pendukung meliputi: jaringan komunikasi, space iklan, gudang, pos pelayanan tera alat ukuran takaran timbangan dan perlengkapan (UTTP), jalan dan/atau pintu darurat, alat transportasi (tangga, escalator/lift), pos pelayanan terpadu, pos pelayanan jasa dan ruang terbuka hijau.

2.2. Tinjauan Umum Pasar

2.2.1. Definisi Pasar

Pasar sebagai tempat untuk membeli dan menjual barang dengan banyak penjual, pasar dapat diartikan seperti aktivitas transaksi jual beli dalam bisnis menjual barang, jasa dan tenaga kerja kepada masyarakat dengan imbalan uang.

Menurut William J. Stanton (1993) pasar yaitu sekelompok orang yang mempunyai keinginan yang terpenuhi, mempunyai uang untuk berbelanja serta memiliki kemauan untuk membelanjakan uang tersebut.

Menurut Kotler dan Amstrong (1999) menjelaskan pasar sekelompok konsumen nyata dan memiliki kemampuan terhadap suatu barang maupun pelayanan. Besar kecilnya pasar sendiri bergantung pada jumlah masyarakat yang membutuhkan. Kotler (2002) mengatakan pasar adalah tempat fisik di mana pembeli dan penjual berkumpul untuk bertukar barang dan jasa.

2.2.2. Definisi Pasar Rakyat

Sebagaimana tercantum dalam penjelasan Pasal 12 Ayat (1) UU perdagangan Nomor 7 Tahun 2014. Menurut laporan “Pasar Rakyat” merupakan sebuah usaha yang diselenggarakan, dibentuk, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah wilayah swasta, tubuh usaha kepunyaan negeri serta tubuh usaha kepunyaan wilayah. Wujudnya dapat berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, lembaga swadaya masyarakat, atau koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah yang membeli dan menjual barang dengan harga negosiasi

2.2.3. Klasifikasi Pasar Rakyat

Peraturan Menteri Perdagangan No.21 Tahun 2021 menjelaskan bahwa pasar rakyat dapat direncanakan, dikembangkan, dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah wilayah, tubuh usaha kepunyaan negeri, tubuh usaha kepunyaan wilayah, koperasi dan swasta. Pasar rakyat terdiri atas toko, kios, los, dan tenda serta dapat dikelola oleh koperasi, usaha kecil dan menengah. Pasar Rakyat dibagi menjadi 4 kategori yaitu :

1. Pasar Rakyat tipe A

Kategori A harus memiliki luas lahan minimal 3.000 m² untuk lokasi pasar berdasarkan RT dan RW setempat. Harus memiliki minimal 150 pedagang dan mempunyai perlengkapan bangunan utama: kantor pengelola dan fasilitas keuangan, ruang serbaguna dan ruang bermain anak dengan luas minimal 50 m², toilet, tempat ibadah, pos pemeriksaan ulang, pos kesehatan, keamanan posko, sistem drainase (ditutup dengan jeruji), tempat penyimpanan sampah, gudang stok, tempat bongkar muat, tempat parkir mobil, kawasan hijau, hidran dan alat pemadam kebakaran, unit penjernihan air dan jaringan listrik, unit pengolahan air limbah (LPAL), telekomunikasi, harga dan sistem informasi stok serta informasi harga harian.

2. Pasar Rakyat tipe B

kategori tipe B harus sedikitnya memiliki luas lahan 1.500m² yang memang diperuntukkan untuk lokasi pasar berdasarkan ketentuan RT dan RW setempat. Sedikitnya harus ada 75 pedagang. Bangunan utama pasar tipe B tidak mempunyai peralatan sebanyak pasar tipe A, setidaknya pasar harus memiliki: kantor pengelola dan fasilitas pembiayaan (co. Koperasi), ruang serbaguna dan ruang bermain anak dengan luas paling sedikit 40m², toilet, tempat ibadah, pos kesehatan, pos keamanan, sistem drainase (dengan jeruji), tempat pengumpulan sampah, tempat parkir, ruang terbuka hijau, hidran dan alat pemadam kebakaran, sarana air bersih dan jaringan listrik, telekomunikasi, harga dan stok sistem informasi dan papan informasi harga harian.

Pasar harus dikelola langsung oleh manajemen pengelola pasar. Operasional pasar tipe B tidak harus setiap hari, namun minimal pasar beroperasi tiga hari dalam seminggu. Jika memungkinkan pasar tipe B juga dilengkapi CCTV yang terhubung secara online dengan Kementerian Perdagangan.

3. Pasar Rakyat tipe C

Lokasi pasar kategori C harus memiliki lahan minimal 1.000 meter persegi sesuai peraturan RT dan RW setempat. Setidaknya harus ada 30 pedagang. Peralatan bangunan utama pasar Kategori C harus berupa: kantor pengelolaan dan fasilitas pembiayaan (koperasi), toilet, tempat ibadah, stasiun sanitasi, sistem drainase (dengan grates), tempat penyimpanan sampah sementara, tempat parkir, area hijau, hidran kebakaran, fasilitas, air bersih, listrik, dan jaringan telekomunikasi.

Pasar harus dikelola langsung oleh manajemen pengelola pasar. Operasional pasar tipe C tidak harus setiap hari, namun minimal pasar beroperasi 1 atau 2 hari dalam seminggu.

4. Pasar Rakyat tipe D

Kategori D harus memiliki lahan minimal 500 meter persegi untuk positioning pasar sesuai peraturan RT dan RW setempat. Setidaknya harus ada 30 pedagang. Bangunan induk pasar Kategori D harus mempunyai: kantor pengelola dan fasilitas pembiayaan (koperasi), toilet, tempat ibadah, sistem drainase (dengan jeruji), tempat penyimpanan sampah sementara, kawasan hijau, fasilitas penjernihan air, dan jaringan listrik. . Pasar kategori D juga harus mudah diakses dan didukung oleh transportasi umum, serta pasar harus dikelola langsung oleh pengelola pasar. Pasar kategori C tidak harus beroperasi setiap hari, namun pasar beroperasi minimal 1 atau 2 hari dalam seminggu.

Mengenai klasifikasi pasar, literatur lain menyebutkan bahwa pasar rakyat selain dibagi berdasarkan luas, juga dibagi berdasarkan jumlah pedagang yang menempati kios dan kaki lima (*lapak,oprokan*), serta berdasarkan jumlah pemasukan pendapatan asli daerah per tahun. Berdasarkan cakupan wilayah pelayanan, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2015) membagi kelas pasar rakyat kedalam 4 (empat) kelas yaitu:

1. Pasar kelas I, yaitu pasar yang lengkap dan melayani perdagangan tingkat regional (pusat regional).

2. Pasar kelas II, yaitu pasar yang melayani perdagangan tingkat kota (pasar kota)
3. Pasar kelas III, yaitu pasar melayani perdagangan tingkat wilayah bagian kota (pasar wilayah)
4. Pasar kelas IV, yaitu pasar yang melayani perdagangan tingkat lingkungan (pasar lingkungan).

2.2.4. Karakteristik Pasar Rakyat

Tabel 2. 1 Karakteristik Pasar Rakyat (SNI Pasar Rakyat, 2015)

No	Aspek	Pasar Rakyat
1.	Fisik	Bangunannya kurang bagus
2.	Kepunyaan	Kepunyaan pemerintah daerah
3.	Dana	Dana lemah ataupun terbatas
4.	Harga	Terjangkau serta bisa nego
5.	Metode pelunasan	Secara tunai
6.	Konsumen	Dari golongan sedang ke bawah
7.	Barang yang dijual	Produk lokal
8.	Variasi produk	Kurang beraneka ragam
9.	Kebersihan	Kurang terpelihara
10.	Parkir	Lokasi parkirnya kurang besar dengan parkirnya acak-acakan
11.	Keamanan	Sangat tidak nyaman
12.	perdagangan	Terjalin dengan baik

2.3. SNI Pasar Rakyat

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152-2015 tentang pasar rakyat memiliki pedoman dalam membangun dan mengelolanya pada setiap wilayah dan juga dalam mengembangkan komunitas pasar rakyat yang mengelola pasar rakyat sesuai dengan SNI, dengan harapan kualitas produk yang ada pada pasar dapat meningkatkan perlindungan terhadap konsumen. Dan diharapkan dengan adanya pembangunan sesuai SNI pasar dapat dikelola secara lebih efektif dan efisien dan dapat dijadikan sarana perdagangan yang mempermudah masyarakatnya dalam memanfaatkan dan mengelola bangunan pasar tersebut.

2.3.1. Penerapan Persyaratan Pada Klasifikasi Pasar

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI,2015) mengenai Pasar Rakyat, klasifikasi tipe pasar rakyat dibagi menjadi beberapa tipe dengan persyaratan sesuai dengan masing-masing tipe pasar seperti dalam Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2. 2 Kriteria Persyaratan Pada Klasifikasi Pasar (SNI Pasar Rakyat, 2015)

No	Kriteria	Tipe I	Tipe II	Tipe III	Tipe IV
1	Jumlah pedagang	>750 orang	501-750 orang	250-500 orang	<250 orang
2	Ukuran luas ruang dagang	Minimal 2 m ²	Minimal 2 m ²	Minimal 2 m ²	Minimal 1 m ²
3	Jumlah Pos Ukur Ulang	Minimal 2 pos	Minimal 2 pos	Minimal 2 pos	Minimal 1 pos
4	Zonasi	a. Pangan basah b. Pangan kering c. Siap saji d. Non pangan e. Tempat pemotongan unggas hidup	a. Pangan basah b. Pangan kering c. Siap saji d. Non pangan e. Tempat pemotongan unggas hidup	a. Pangan basah b. Pangan kering c. Siap saji d. Non pangan e. Tempat pemotongan unggas hidup	a. Pangan basah b. Pangan kering c. Siap saji d. Non pangan e. Tempat pemotongan unggas hidup
5	Area parkir	Proporsional dengan luas lahan pasar			
6	Area bongkar muat barang	Tersedia khusus	Tersedia khusus	Ada	Ada
7	Akses untuk masuk dan keluar kendaraan	Terpisah	Terpisah	Ada	Ada

Tabel 2. 2 Lanjutan

8	Lebar koridor/ <i>gangway</i>	Minimal 1,8 m	Minimal 1,8 m	Minimal 1,5 m	Minimal 1,2 m
9	Kantor pengelola	Di dalam lokasi pasar	Di dalam lokasi pasar	Di dalam lokasi pasar	Ada
10	Terpisah untuk lokasi toilet dan kamar mandi	Minimal 4 lokasi berbeda	Minimal 3 lokasi yang berbeda	Minimal 2 lokasi yang berbeda	Minimal 1 lokasi
11	Jumlah toilet pada satu lokasi	Minimal 4 toilet pria 4 wanita	Minimal 3 toilet pria 3 wanita	Minimal 2 toilet pria 2 wanita	Minimal 1 toilet pria 1 wanita
12	Ruangan khusus lemari pendingin	Ada	Ada	-	-
13	Tempat cuci tangan	Minimal 4 lokasi berbeda	Minimal 3 lokasi berbeda	Minimal 2 lokasi berbeda	Minimal 1 lokasi
14	CCTV	Minimal 2 lokasi berbeda	Minimal 2 lokasi berbeda	Minimal 1 lokasi	-
15	Ruang ibadah	Minimal 2 ruang	Minimal 1 ruang	Minimal 1 ruang	Ada
16	Area merokok	Ada	Ada	Ada	Ada
17	Tinggi anak tangga (untuk pasar dengan 2 lantai)	Maksimal 18 cm	Maksimal 18 cm	Maksimal 18 cm	Maksimal 18 cm
18	Tinggi meja tempat penjualan dari lantai, di zona pangan	Minimal 60 cm	Minimal 60 cm	Minimal 60 cm	Minimal 60 cm
19	Tabung pemadam kebakaran	Ada	Ada	Ada	Ada

Tabel 2. 2 Lanjutan

20	Ketersediaan tempat sampah Ada	a. Setiap toko/kios/los/jongko/konter/Pelataran b. Setiap fasilitas pasar			
21	Tempat pembuangan sampah sementara	Ada	Ada	Ada	

2.4. Persyaratan Pasar Rakyat

2.4.1. Persyaratan Umum

1. Lokasi Pasar

Posisi pasar wajib memenuhi syarat yaitu:

- a. Setiap posisi pasar wajib memiliki bukti kepemilikan yang sah dan terdokumentasi.
- b. Lokasi pasar sesuai dengan rencana tata ruang daerah setempat.
- c. Mendirikan pasar baru harus memenuhi syarat-syarat lokasi, ialah: Jalur mengarah pasar terhubung dengan baik serta didukung oleh angkutan terbuka untuk mengamankan kelancaran aktivitas pemuatan serta distribusi, lokasi terlindung dari banjir serta tanah longsor, jauhkan dari sarana yang berpotensi berbahaya, jauhkan dari bahan kimia berbahaya di pabrik, gudang, dan lain-lain, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) maupun area pembuangan sampah ataupun kotoran kimia harus berjarak paling tidak 10 meter dan tidak boleh berlokasi di sisa tempat pembuangan sampah ataupun pabrik kimia.

2. Kesehatan serta kebersihan

Pasar rakyat penuh standar sebagai berikut:

- a. Kawasan pasar harus bersih dan bebas dari hewan pembawa penyakit dan tempat berkembang biaknya, termasuk lalat, kecoa, tikus, dan nyamuk.

- b. Standar kesehatan untuk ruang fasilitas perdagangan meliputi: restoran yang menjual makanan siap saji wajib menawarkan makanan di lingkungan tertutup. Untuk keperluan ruang jual beli makanan basah, terdapat tempat di mana makanan basah dapat disimpan pada suhu rendah (4 sampai 10 °C). Penyajian bangkai daging perlu digantung. Gunakan talenan yang tahan air, tidak beracun serta mudah untuk membersihkannya. area terpisah dengan komponen yang belum dimasak dan yang sudah dimasak. Membelah barang segar dan matang membutuhkan penggunaan pisau khusus yang tidak berkarat.
3. Kenyamanan serta keamanan

Pasar umum wajib terpenuhi syarat bahwa pengaturan sirkulasi memungkinkan kemudahan pergerakan pengunjung dan penggunaan material bangunan mudah dalam perawatannya.

2.4.2. Persyaratan Teknis SNI 8152-2015

1. Ruang dagang

Untuk kawasan perdagangan yang terdiri dari kios, los, dan pekarangan, harus dipenuhi syarat yaitu:

- a. Kios tidak menghalangi arah angin.
- b. Los wajib terbuat modular.
- c. Pekarangan terletak pada posisi yang sudah ditetapkan serta tidak membatasi akses maupun dari pasar ataupun membatasi pandangan lapak.

Aksesibilitas dan zonasi

1. Aksesibilitas

Menurut SNI (2015) syarat-syarat yang wajib penuhi sebagai berikut:

- a. Sarana wajib dapat diakses bagi seluruh orang, termasuk penyandang disabilitas serta lansia.
- b. Jalur bongkar muat kendaraan mesti ditempatkan pada tempat yang tidak mengakibatkan kemacetan.
- c. Harus ada akses serta sarana sirkulasi.

2. Zonasi Pasar

Menurut SNI (2015) acuan pembangunan revitalitas pasar, penataan zonasi wajib memenuhi syarat ialah:

- a. Dibagi menjadi makanan basah, makanan kering, siap saji, non makanan, serta area pemotong unggas hidup.
- b. Membuat rute yang gampang dijangkau oleh semua pengguna serta tidak menyebabkan orang berkerumunan di tempat tertentu.
- c. Terdapat tanda yang menunjukkan informasi tepat pemisah.

3. Area Parkir

Area parkir tersebut wajib memenuhi syarat-syarat: harus terdapat lahan parkir yang sebanding dengan luas pasar, terdapat lahan parkir yang jelas antara area parkir dan area ruangan perdagangan, rambu masuk dan keluar kendaraan yang jelas, serta pembatas yang jelas antara pintu masuk dan pintu keluar, mobil sepeda motor, becak dan alat transportasi lainnya diparkir terpisah dengan luas yang rata, tidak ada penumpukan air, dan memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku.

4. Area bongkar muat

Area parkir dan area bongkar muat perlu dipisahkan. Area tersebut harus dibersihkan dengan cara tertentu, terutama setelah digunakan untuk memuat dan menurunkan hewan hidup.

5. Koridor/*gangway*

Wajib memfasilitasi kegiatan perdagangan dan pergerakan barang dari tempat pemuatan ke toko/kios oleh pedagang dan pembeli (termasuk penyandang disabilitas).

6. Pos ukur ulang dan sidang tera

Tempat pengujian kembali serta tempat pemeriksaan wajib memenuhi syarat, yaitu mempunyai takaran, alat ukur, dan alat timbang yang telah diuji ulang dan masih berlaku, serta mempunyai tanda permanen yang dapat digunakan oleh konsumen atau pedagang untuk memeriksa secara mandiri benda yang dibeli serta didagangkan. Ruang yang ada ataupun terpakai sarana lain dengan lantai datar dan pelindung cuaca untuk menyelenggarakan acara uji coba tera atau tera ulang.

2.4.3. Fasilitas Umum

1. Kantor pengelola

Badan pengelola pasar wajib memenuhi ketentuan:

- a. Ruang senantiasa bisa berlokasi di dalam maupun di luar zona pasar.
- b. Lokasi gedung pengurus wajib gampang dijangkau oleh pendatang dan tenaga perdagangan.
- c. *Standard Operating Procedures* (SOP) menjelaskan tanggung jawab, metode pekerjaan dan proses kerja masing-masing posisi. SOP tercatat dengan efektif serta cepat diakses oleh bagian yang berwajib.

2. Toilet/kamar mandi

wajib memenuhi syarat yaitu:

- a. Toilet pria serta wanita terbagi dan mempunyai tanda.
- b. Toilet tetap bersih serta terbagi dari area jualan.
- c. Memiliki toilet jongkok dengan tangki air.
- d. Memiliki area mencuci tangan menggunakan sabun serta air mengalir.
- e. Memasukkan kotoran toilet ke dalam tangki kotoran ataupun lubang peresapan untuk pembuangan yang tidak akan mencemari air tanah.
- f. Lantainya tidak licin serta gampang dirawat.
- g. Sediakan tempat sampah yang mudah diangkat, tahan air dan dapat ditutup rapat.

3. CCTV

Pemasangan CCTV wajib memenuhi syarat yaitu:

- a. Ditempatkan di lokasi yang bisa terpantau segala aktivitas pasar.
- b. Pemantauan kamera pengaman cuma bisa diakses oleh pengurus pasar.
- c. Tidak ditempatkan di area toilet dan kamar mandi.

4. Ruang beribadatan

Tersedianya tempat pelaksanaan ibadah yang mudah dijangkau, ruangan yang bersih, adanya tempat wudhu serta air bersih mengalir.

5. Pos keamanan

Pada area pasar adanya pos keamanan, petugas keamanan, serta peralatan penunjang keamanan yang memadai.

6. Area merokok

Terdapatnya syarat kesehatan pada area merokok, pengguna pasar dilarang merokok di area pasar, kecuali pada area merokok itu sendiri.

7. Ruang disinfektan

Tersedianya ruang untuk membersihkan peralatan dan fasilitas transportasi yang berhubungan dengan unggas.

8. Area penghijauan

Harus tersedianya lingkungan penghijauan di sekitar pasar dengan luas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

9. Elemen bangunan

Wajib mematuhi peraturan bangunan yang diresmikan dengan penuh spesifikasi spesial buat pasar rakyat, semacam pertemuan lantai serta bilik harus melengkung (*conus*), meja penjualan memiliki permukaan halus, tepi meja melengkung, gampang dibersihkan, serta dilengkapi lubang pembuangan air sehingga tidak memunculkan genangan air. Ketinggian maksimum anak tangga untuk dua lantai adalah 18 cm. Lantai yang terserang air wajib memiliki

kemiringan ke sisi saluran drainase supaya tidak ada genangan. Konter perdagangan makanan harus berada minimum 60 cm dari tanah serta dibuat dari baja kadar yang kuat, bukan kayu.

10. Keselamatan dalam bangunan

Standar berikut wajib dipenuhi oleh industri bangunan: bangunan baru harus memiliki akses ke sistem proteksi kebakaran, jalur evakuasi, dan area berkumpul untuk keadaan darurat. Selain itu, desain bangunan harus mempertimbangkan persyaratan keselamatan. Kemungkinan terjadinya pembakaran suatu bangunan dengan aman terletak pada kenyataan bahwa untuk melindungi sisa bangunan tersebut, termasuk penerangan tergantung pada fungsinya.

11. Pencahayaan

Bangunan wajib ada pencahayaan natural maupun buatan, sesuai dengan fungsinya pada pencahayaan umum, sekitar tangga, dan area toilet maupun kamar mandi.

12. Sirkulasi udara

Sistem perputaran hawa mesti memenuhi persyaratan sebagai berikut: bangunan wajib memiliki ventilasi natural ataupun buatan cocok dengan gunanya bukaan saluran ventilasi wajib dirancang buat menjauhi kendala hewan, ventilasi wajib ada bukaan jendela serta pintu.

13. Drainase

Wajib ditutup supaya saluran gampang dibersihkan, wajib mempunyai kecondongan agar terhindar dari tergenangnya air.

14. Ketersediaan air bersih

- a. Wajib tersedia jaringan air bersih agar memenuhi keperluan pemakai, serta wajib ditentukan berapa banyak serta konsumen seperti apa yang akan menggunakannya.
- b. Akses konstan terhadap air bersih dan fasilitas penyimpanan air dengan keran yang memungkinkan air mengalir
- c. Adanya infrastruktur air bersih di zona pangan basah
- d. Pengujian rutin digunakan untuk memantau kemurnian air bersih.

15. Pengelolaan air limbah

Kriteria berikut harus dipenuhi yaitu:

- a. Harus memikirkan bentuk serta tingkatan bahaya
- b. Wajib diolah terlebih dahulu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelum pembuangan dibuang ke saluran umum.
- c. Pada zona penjualan jalur pembuangan sampah yang tertutup tidak melintas.
- d. Pengujian rutin digunakan untuk memantau status limbah cair.

16. Pengelolaan sampah

Kriteria berikut harus dipenuhi oleh pengelolaan sampah:

- a. sistem pembuangan limbah harus dikembangkan dengan memperhatikan jenis dan sarana penyimpanannya
- b. Adanya tempat yang memadai, mencegah gangguan terhadap kesehatan.
- c. Terdapat pembuangan sampah yang kedap air, tertutup, serta mudah diangkat, serta dibagi menjadi beberapa bagian untuk sampah anorganik dan organik.
- d. Tersedianya tempat yang terpisah untuk menampung tempat sampah yang kering serta basah.
- e. Bahan wajib tahan air, kuat, tertutup, serta gampang dibersihkan wajib digunakan untuk membuat tempat sampah.

- f. Disediakan alat pengangkut yang kuat, gampang dibersih, serta gampang dipindah.
- g. Lokasi TPS harus dipisah dengan area pasar harus terdapat pintu masuk tersendiri yang terpisah dari pintu masuk pengunjung dan area bongkar muat barang.
- h. Pengangkutan minimum 1x24 jam.
- i. Adanya kegiatan pengelola sampah berdasarkan prinsip 3R yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (bak sampah, pembuatan kompos).

17. Sarana telekomunikasi

Telekomunikasi pada kantor pengelola harus memiliki peralatan telekomunikasi yang dapat digunakan untuk memeriksa ketersediaan informasi.

2.4.4. Persyaratan Pengelolaan

1. Prinsip pengelolaan pasar
 - a. Menggunakan sumber daya dengan cara yang dapat diukur, terkendali, logis dan masuk akal.
 - b. Berhasil dalam menjalankan tugas operasi
 - c. Kreatif, dalam peningkatan pendapatan pedagang.
 - d. Tanggung jawab dalam hal manajemen, keuangan, dan teknik pengelolaan yang bisa dipertanggung jawabkan.
 - e. Keperluan publik, melaksanakan inisiatif yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 - f. Bertanggung jawab terhadap sekitar, dengan melaksanakan tugas operasional supaya sesuai dengan pengelolaan lingkungan.
 - g. Tanggung jawab sosial, meliputi pemberian uang untuk memberikan hak kepada masyarakat komersial.
 - h. Bergotong royong, untuk menjaga kondisi pasar yang higienis, aman dan nyaman.
2. Tugas pokok dan fungsi pengelola pasar

- a. Persiapan, pengembangan, penjagaan, serta pemeliharaan kawasan pasar.
- b. Pengadaan, perbaikan, serta perawatan peralatan dibagian pasar.
- c. Memantau serta mengendalikan bagaimana area pasar digunakan.
- d. Pengembangan pada kawasan pasar.
- e. Mendidik para penjual tentang cara memanfaatkan ruang pasar.
- f. Bantuan menjaga harga produk.
- g. Dukungan kemudahan aksesibilitas dan distribusi produk dan jasa.
- h. Kolaborasi sepanjang pengembangan dan implementasi.
- i. Menjaga keamanan dan kenyamanan kawasan sekitar.

Tugas pengelola pasar antara lain:

- a. Mempertahankan aktivitas normal, seperti mengumpulkan informasi tentang pedagang, pendaftaran biaya pasar wajib, penagihan biaya pasar, pendapatan prospektif, pembukuan, dan pelaporan pendapatan pasar.
- b. Menyebarkan informasi zonasi pasar yang terlihat jelas secara terbuka.
- c. Komoditas tertentu harus disertai dengan informasi kisaran harga yang jelas serta terbuka.
- d. Melalui diversifikasi aktivitas pasar dengan acara seperti festival serta menjalankan promosi, program pengembangan dan aktivasi pasar diselenggarakan secara organik. Selain itu, peningkatan jam kerja memungkinkan lebih banyak interaksi dengan pelanggan.
- e. Mengadakan perencanaan untuk komunitas pasar dan pemberdayaan pedagang.
- f. Mengawasi produk seimbang, serta bekerja bersama-sama organisasi terikat.
- g. Menyelenggarakan sidang tera serta tera ulang minimal setahun sekali, serta bekerja sama dengan organisasi terikat.

3. Pembangunan pasar

Wajibenuhi syarat berikut:

- a. Baik pasar baru maupun lama dapat dibangun sesuai dengan kebutuhan pengembangan pasar.
- b. Proses pengembangan pasar melibatkan perencanaan teknis, pembangunan, dan pengoperasian pasar selain proses penelitian (termasuk UKL, UPL, AMDAL).
- c. Dengan melibatkan pemangku kepentingan, proses perencanaan teknis harus bersifat partisipatif.
- d. Rencana pengembangan pasar memerlukan izin dari pihak yang berwenang.

2.5. Fungsi Pasar Rakyat SNI 8152-2015

Tabel 2. 3 Fungsi pasar (SNI Pasar Rakyat, 2015)

No	Fungsi
1.	Pusat kekuatan ekonomi yang terlokalisasi.
2.	Meningkatkan perekonomian lokal.
3.	Memperluas pilihan lapangan kerja.
4.	Menyediakan fasilitas penjualan, khususnya untuk usaha kecil, menengah dan mikro.
5.	Memberikan referensi untuk harga barang-barang penting, bersama dengan perkiraan tingkatan inflasi serta indeks stabilitas harga.
6.	Pendapatan Asli Daerah semakin meningkat.
7.	Menjaga budaya daerah.

2.6. Jenis Pasar

2.6.1. Jenis Pasar Menurut Waktu

1. Pasar harian

Pasar Harian merupakan area bertemunya konsumen serta pedagang setiap harinya. Pasar sehari-hari umumnya menjual berbagai barang untuk kebutuhan konsumsi, kebutuhan jasa, kebutuhan bahan baku, serta keperluan produksi.

2. Pasar mingguan

Pasar mingguan merupakan pasar yang diadakan seminggu sekali. Pasar mingguan biasanya ditemukan di tempat-tempat dengan populasi terbatas, seperti daerah pedesaan.

2.7. Penelitian terdahulu

Penulis melakukan penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan referensi dalam menyusun skripsi yang penulis teliti agar terhindar dari kesamaan judul dan lain-lain pada penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan bersumber dari jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain:

Tabel 2. 4 Daftar Penelitian Terdahulu (Peneliti, 2023)

Nama peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
Fadjarwati et al. (2021)	Analisis Kinerja Aset Pasar Rakyat Kabupaten Bandung berdasarkan SNI (studi kasus pasar rakyat Ciwidey)	Metode deskriptif kualitatif.	Pasar Ciwidey termasuk kedalam kategori tidak layak dikarenakan terdapat tidak sesuai antara fasilitas yang masih kurang memuat.
Paryatno et al. (2020)	Evaluasi Kesesuaian Pasar Rakyat Kabupaten Bogor Berbasis Kebutuhan Pengguna	Metode <i>Important Performance Analysis</i> (IPA) serta metode <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI) untuk mengukur indeks kepuasan pengguna	Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada pasar yang 100% sesuai dengan SNI pasar rakyat. Berdasarkan persepsi pemakai, ada empat fasilitas penting yang harus diperhatikan pengelola, yaitu jumlah hidran kebakaran, lokasi hidran kebakaran, jumlah televisi sirkuit tertutup, dan lokasi televisi sirkuit tertutup.
Kalsum dan Purnomo (2019)	Pola Pertumbuhan Pasar Rakyat Di Kota Pontianak	Metode deskriptif kualitatif.	Perkembangan pasar rakyat yang terbentuk dari swadaya masyarakat perkotaan Pontianak menyatakan pasar rakyat yang disediakan pemerintah tidak sepadan dengan tingkat kebutuhan masyarakat.
Noval Abdurohim Hafish et al. (2021)	Kesesuaian sarana prasarana utilitas dan bangunan pasar sesuai SNI 8152-2015 tentang pasar rakyat	Metode studi pustaka dan survei. Studi literatur, observasi, dan wawancara.	Hasil penelitian pada pasar rakyat tambun selatan beberapa fasilitas bangunan pasar masih tidak memenuhi standar pasar rakyat nasional indonesia.

Tabel 2. 4 Lanjutan

		(Pasar Tambun Selatan)	
Dwitanya Puspita Manoppo ddk(2020)	Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Dasar pada Fasilitas Pasar di Kota Mobagu	Metode kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - ketersediaan prasarana dan sarana dasar pada fasilitas-fasilitas pasar. - Kesesuaian tingkat tipe pasar masih jauh dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia mengenai Pasar Rakyat.

2.8. Kerangka Teori

Terdapat beberapa kerangka teori yang digunakan dalam penelitian akan dijabarkan dibawah ini:

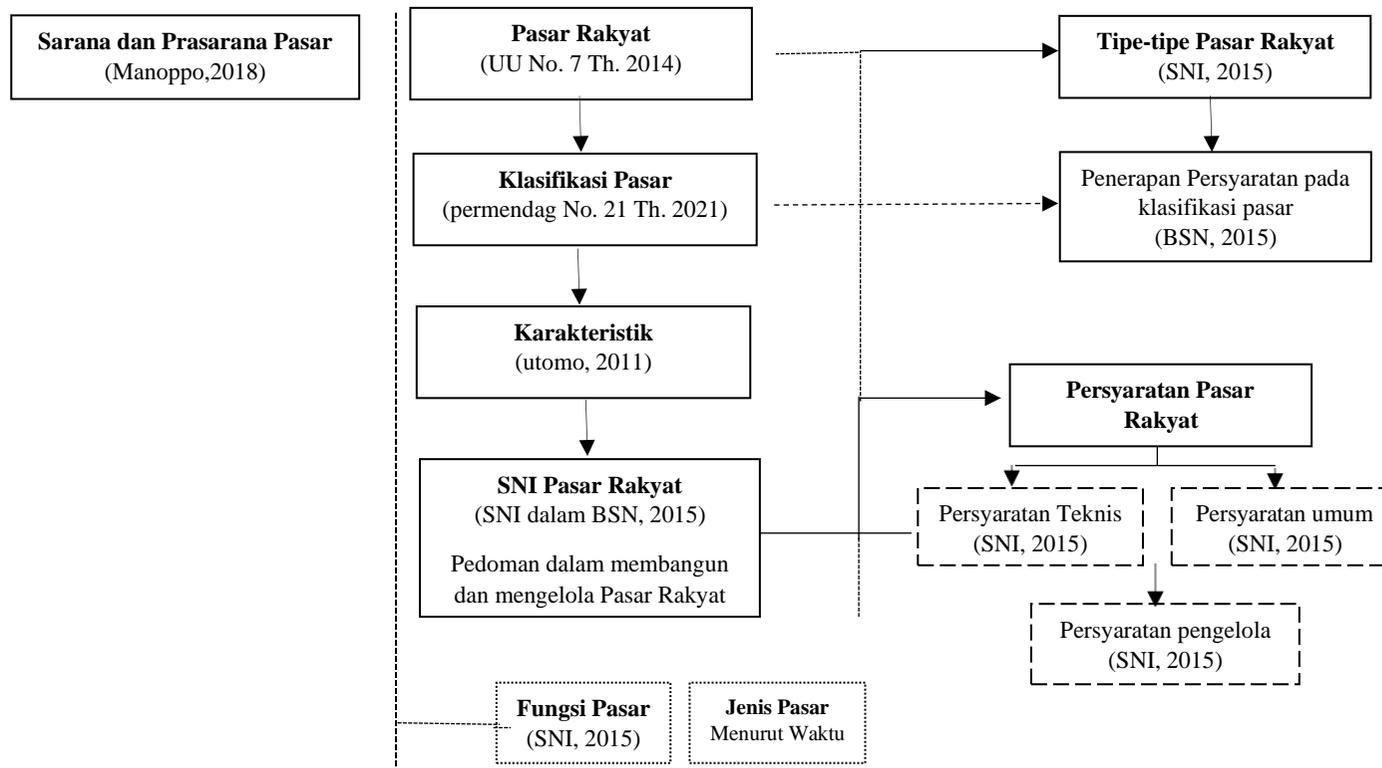


Diagram 2. 1 Kerangka Teori (Analisa, 2023)

BAB III

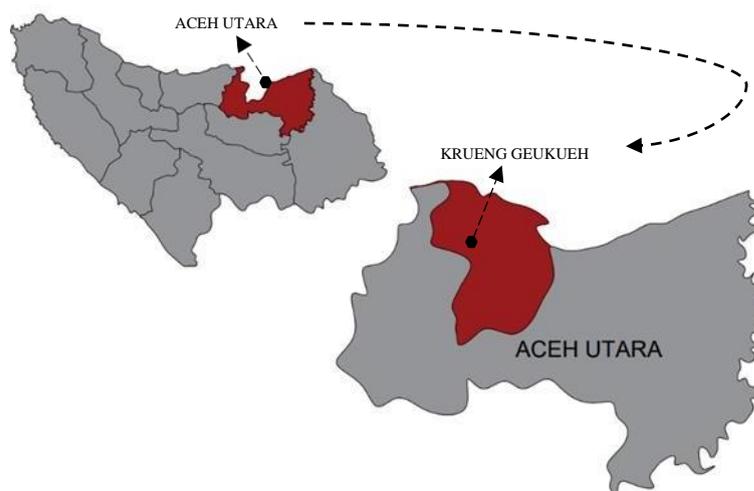
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Keude Krueng Geukueh merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, Indonesia. Yang didirikan oleh Ampoen Budjang pada tahun 1952. Secara geografis di 97° 05' 00" BT dan 05° 14' 00" LU. Adapun batas-batas wilayah:

1. Sebelah Utara : Laut Selat Malaka
2. Sebelah Timur : Gampong Tambon Baroh
3. Sebelah Selatan : Gampong Uteun Geulinggang dan Gmpong Tambon Baroh
4. Sebelah Barat : Gampong Uteun Gelinggang dan Gampong Bangka Jaya

Adapun luas wilayah Gampong Keude Krueng Geukueh adalah 199 Ha yang terbagi atas 5 dusun (Bujang Salim, Bate Timoh, Para Tujoh, Beringin Dua dan Cot Trieng). Jumlah penduduk Keude Krueng Geukueh 2023 adalah ± 3.500 jiwa dengan kepadatan atas ± 170 jiwa/km². Mata pencarian penduduk gampong di dominasi oleh perdagangan, buruh bangunan dan industri.



Gambar 3. 1 Peta Provinsi Aceh - Aceh Utara (Peneliti, 2023)

Lokasi yang diambil pada penelitian ini adalah Pasar Keude Krueng Geukueh, Aceh Utara. Pemilihan lokasi pasar saat ini dilakukan untuk mengetahui fasilitas sarana dan prasarana pasar rakyat.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang Pasar Keude Krueng Geukueh.

Soegiyono (2013) menyatakan bahwa segala sesuatu, apapun bentuknya, metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian tersebut dilakukan dalam keadaan yang alamiah (*natural setting*).

3.3. Objek Penelitian

Soegiyono (2013) menyatakan bahwa segala sesuatu, apapun bentuknya, dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna mengumpulkan pengetahuan, yang kemudian ditarik kesimpulan.

3.4. Jenis Data

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang terdapat langsung oleh individu atau organisasi dari narasumber atau objek penelitian.

3.4.2. Data Sekunder

Data yang sudah ada sehingga kita hanya perlu mencari dan mengumpulkan berupa literatur, dokumen, dan laporan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Soegiyono (2013) langkah terpenting pada penelitian karena tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data. Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan, peneliti menggunakan jenis teknik pengumpulan data ialah:

1. Observasi

Identifikasi melalui pengukuran dan pencarian data dengan mengumpulkan data langsung di lapangan. Kegiatan observasi dilakukan secara terstruktur untuk mengkaji masalah penelitian dan bersifat eksplorasi.

2. Wawancara

wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2012) wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dengan responden supaya peneliti lebih terarah tentang objek penelitian yaitu dengan mewawancarai pedagang.

3. Dokumentasi

Soegiyono (2013) mengemukakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah menggunakan kamera, untuk mengambil gambar objek penelitian yang nanti akan mendukung penelitian.

3.6. Analisa Data

Menurut Soegiyono (2013) analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu.

Proses analisa data yang dilakukan dalam penelitian Soegiyono (2013) adalah:

1. Reduksi data

Reduksi artinya merangkum, memilah hal-hal pokok yang berarti setelah itu mencari tema serta polanya. Pada tahap ini peneliti memilah data mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Ketika data direduksi, maka data tersebut terus menjadi kecil serta menonjolkan inti permasalahan, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih jelas terhadap objek penelitian.

2. Menyajikan data

Informasi disajikan supaya data yang diperoleh bisa diakses dengan gampang diterima oleh orang lain. Pada perihal ini peneliti mampu menyajikan data dalam bentuk teks naratif atau dalam susunan tabel.

3. Menarik kesimpulan serta memverifikasi

Simpulan yang disampaikan disertai dengan bukti-bukti yang kuat sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipercaya.

3.7. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada pedagang yang berada di area sekitar pasar Rakyat Krueng Geukueh. Karena jumlah pedagang pada bangunan pasar rakyat tidak ada, pengambilan sampel hanya memfokuskan pada pedagang yang berjualan di sekitaran bangunan pasar rakyat dengan jumlah total pedagang sebanyak 20 pedagang sehingga semuanya di jadikan sampel.

3.7.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang merupakan kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu dan dapat dikategorikan ke dalam objek tertentu berupa manusia, dokumen atau file yang dapat dianggap sebagai objek penelitian.

3.7.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Hadi dalam Aziz & Mangestuti (2006) besarnya sampel tidak ada ketentuan atau pun ketetapan yang mutlak berapa persen sampel harus diambil dari populasi. Untuk itu diperlukan sebuah prosedur tertentu yang harus bisa dijadikan kepastian rata-rata untuk mengambil besar sampel yang dibutuhkan bagi seorang peneliti. Menurut Aziz dan Mangestuti (2006) *accidental sampling (convenience sampling)* adalah prosedur sampling yang memilih sample dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Yang dimaksud dengan *accidental sampling* adalah pemberian wawancara kepada orang yang berada disekitar area tersebut.

3.8. Instrumen Data

Tata cara pengumpulan informasi ada dua jenis ialah tata cara pengumpulan informasi primer serta informasi sekunder. Perlengkapan pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan:

a. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil gambar-gambar objek penelitian yang nanti akan mendukung penelitian

b. Komputer

Digunakan untuk mendeskripsikan/mengolah informasi yang dikumpulkan kemudian melengkapinya secara tertulis.

c. Alat tulis

Digunakan untuk mencatat setiap aktivitas yang terjadi selama penelitian dan data yang dianggap sesuai dengan kriteria permasalahan yang diteliti.

3.9. Variabel Penelitian

Berikut adalah variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Variabel ini didapat dari aspek fungsional yang berkenaan dengan fokus penelitian.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian (Badan Standarisasi Nasional, 2022)

Teori	Variabel	Sub Variabel	Rekomendasi
Persyaratan Teknis Pasar Rakyat SNI 8152-2015	Ruang dagang	a. Los/lapak b. Kios/toko c. Jongko (PKL)	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015
	Aksesibilitas dan Zonasi	a. Aksesibilitas b. Zonasi c. Area parkir d. Area bongkar muat e. Koridor	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015
	Pos ukur ulang dan sidang tera	a. Adanya alat ukur	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015
	Fasilitas umum	a. Kantor manajemen b. Toilet c. Ruang laktasi d. CCTV e. Tempat ibadah f. Tempat bersama g. Pos kesehatan h. Pos keamanan i. Zona merokok j. Ruang sterilisasi k. Area hijau	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015
	Elemen bangunan	a. Meja b. Dinding Tangga	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015
	Keselamatan pada bangunan	a. Pemadaman kebakaran b. Jalur evakuasi Titik kumpul (<i>assambly point</i>)	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015

Lanjutan Tabel 3.1

Persyaratan Teknis Pasar Rakyat SNI 8152- 2015	Sirkulasi udara	a. Bukaan permanen (jendela,pintu) b. Ventilasi	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015
	Drainase	a. Saluran drainase	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015
Ketersediaan air bersih	Ketersediaan air bersih	a. Jaringan air bersih	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015
		b. Penampungan air	
Pengelolaan air limbah	Pengelolaan air limbah	a. Saluran pembuangan limbah	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015
		b. Pengolahan limbah cair	
Pengelolaan sampah	Pengelolaan sampah	a. Tempat sampah b. TPS Pengelolaan sampah 3R	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015
Sarana telekomunikasi	Sarana telekomunikasi	a. Jaringan telekomunikasi	Sesuai/Tidak Sesuai SNI 8152-2015

3.10. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian guna mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian. Adapun tahapan penelitian ialah:

a. Tahap Awal

Peneliti mengidentifikasi isu-isu strategi dan melakukan studi awal pada setiap permasalahan, kemudian menentukan isu atau permasalahan yang akan diangkat.

b. Tahap Studi Pustaka

Setelah menentukan mengidentifikasi dan menentukan permasalahan yang diangkat tahapan selanjutnya adalah melakukan studi pustaka terhadap

permasalahan terkait guna mendapatkan pengetahuan awal terkait permasalahan

c. Tahap Metode Penelitian

Setelah memiliki pengetahuan awal terkait permasalahan penelitian, tahapan selanjutnya adalah menentukan variabel penelitian meliputi aspek fisik serta sumber informasi. Kemudian dilakukan pemilihan metode penelitian yang akan dilakukan pemilihan metode penelitian yang akan digunakan dalam mendapatkan data variabel.

d. Tahap Pengumpulan Data

Melakukan observasi lapangan dalam mendapatkan data lebih baik pada objek penelitian. Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data melalui pengamatan dan mencatat hasil dari amatan, melakukan interaksi dengan narasumber untuk mendapatkan data.

Setelah melakukan tahapan observasi dan tahap pengumpulan data peneliti melakukan tahap analisis. Dalam proses mengumpulkan informasi penelitian ini akan dihasilkan berupa data deskriptif. Data yang telah dikumpulkan berupa data fisik, maka akan dilakukan analisa menggunakan teori persyaratan teknis Pasar Rakyat SNI 8152-2015.

e. Tahap Pengolahan Data

Setelah melakukan eksplorasi dan studi pustaka, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data berupa pengelompokan data berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Tahapan ini berfungsi untuk mengeliminasi data yang tidak dibutuhkan agar memudahkan pada tahap analisis data.

f. Tahap Analisa Data

Data yang sudah diolah sebelumnya, selanjutnya akan dianalisis melalui teori pada variabel. Kemudian menganalisa data melalui teori yang telah ditemukan akan didapatkan temuan berupa sesuai tidaknya sarana prasarana ukuran/fasilitas yang ada di dalam bangunan Pasar Krueng Geukueh.

g. Tahap Pengambilan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari metode analisis, setelah melakukan analisis pada setiap variabel yang didapatkan pada teori, peneliti

akan mendapatkan gambaran di kawasan Pasar Krueng Geukueh, sehingga dapat menyimpulkan masalah yang terjadi di dalam bangunan pasar tersebut.

3.11. Kerangka Penelitian

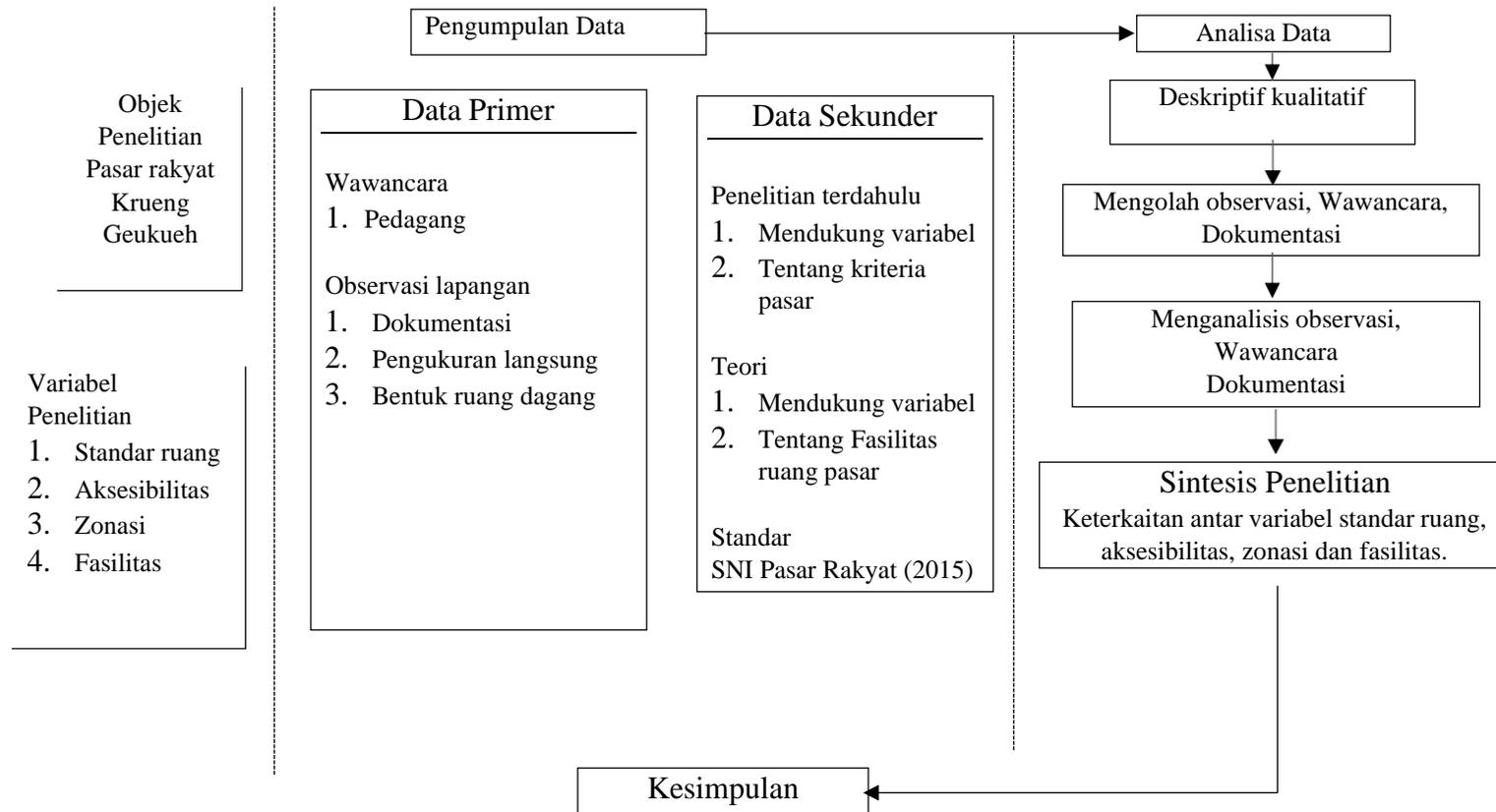


Diagram 3. 1 Kerangka Penelitian (Analisa,2023)

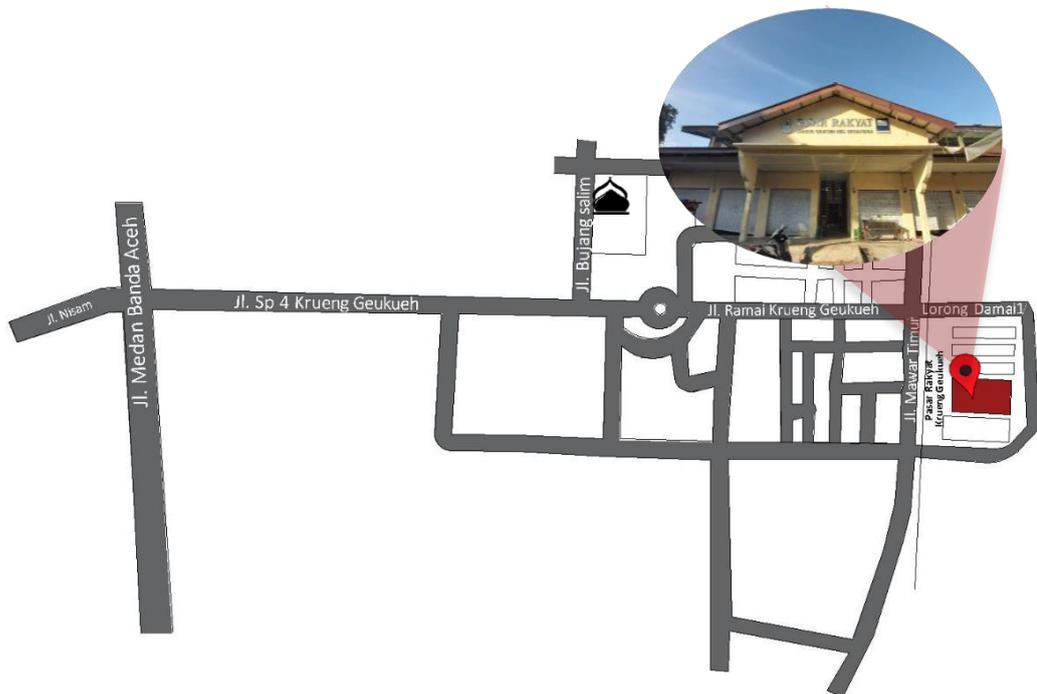
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

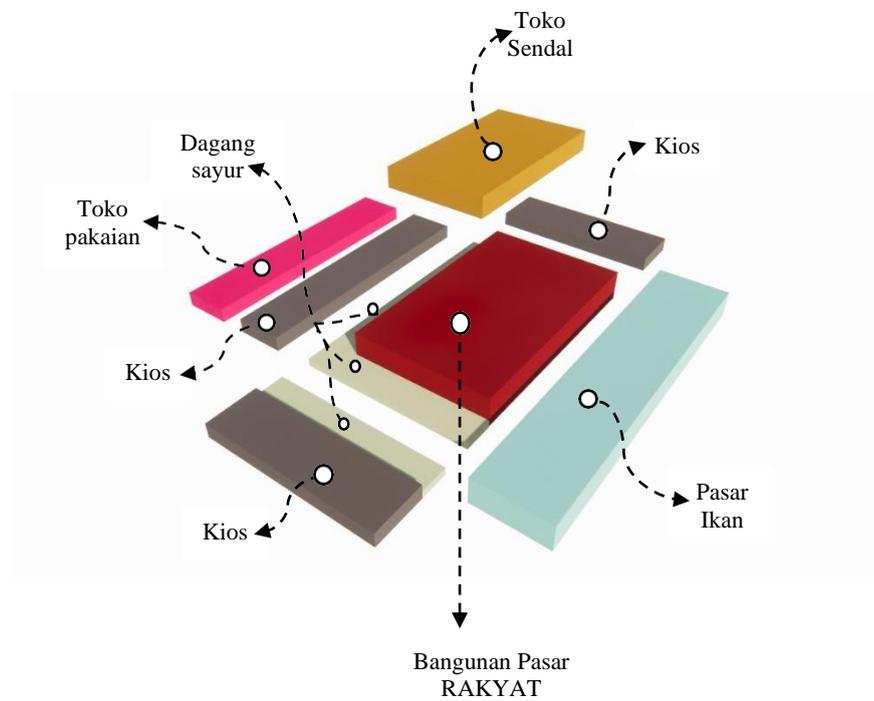
1.1 Lokasi Pasar Rakyat Keude Krueng Geukueh

Pasar Rakyat Keude Krueng Geukueh dari arah Lhokseumawe terletak di sebelah kanan jalan Lintas Medan-Banda Aceh di Jalan Ramai Krueng Geukueh Lorong Damai Satu. Pasar Rakyat Krueng Geukueh memiliki luas lahan 12.445,38 m², Pasar ini beroperasi setiap hari mulai jam 06:00 wib s/d 18:00 wib. Pada penelitian ini peneliti menerapkan variabel SNI Pasar Rakyat, 2015 yaitu:

1. Ruang Dagang
2. Aksesibilitas dan Zonasi
3. Area Parkir
4. Area Bongkar Muat
5. Koridor
6. Pos Ukur Ulang dan Sidang Tera
7. Fasilitas Umum
8. Elemen Bangunan
9. Keselamatan dalam Bangunan
10. Pencahayaan
11. Sirkulasi Udara
12. Drainase
13. Ketersediaan Air Bersih
14. Pengelola Air Limbah
15. Pengelolaan Sampah
16. Sarana Telekomunikasi



Gambar 4. 1 Lokasi Pasar Rakyat Keude Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)



Gambar 4. 2 Analisa Pembagian Ruang Pasar Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

Pasar Rakyat Krueng Geukueh ini memiliki ± 250 pedagang. Dengan pedagang sayur berjualan dilapak tidak di dalam bangunan dengan jumlah 20 pedagang. Pada pasar ikan dengan jumlah 48 pedagang, pada pedagang sandal dengan 9 toko memiliki 9 pedagang, pada pedagang pakaian dengan 91 toko memiliki 91 pedagang. Dengan toko pakaian dalam 2 toko dengan 2 pedagang dan pada kios pedagang berjualan bervariasi dengan jumlah 67 pedagang. Pedagang kue kering pada lapak seadanya 10 pedagang.

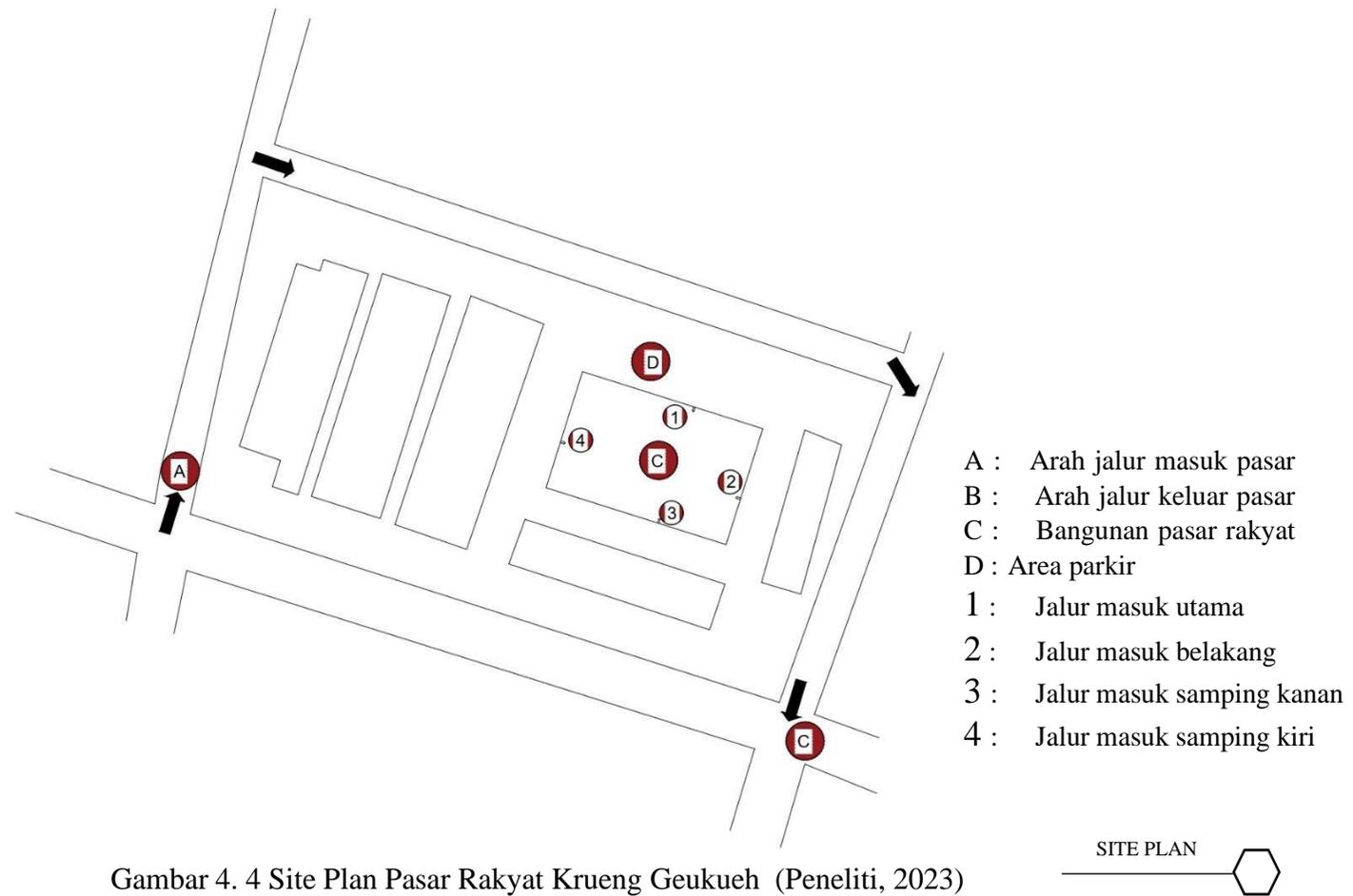


Tampak depan

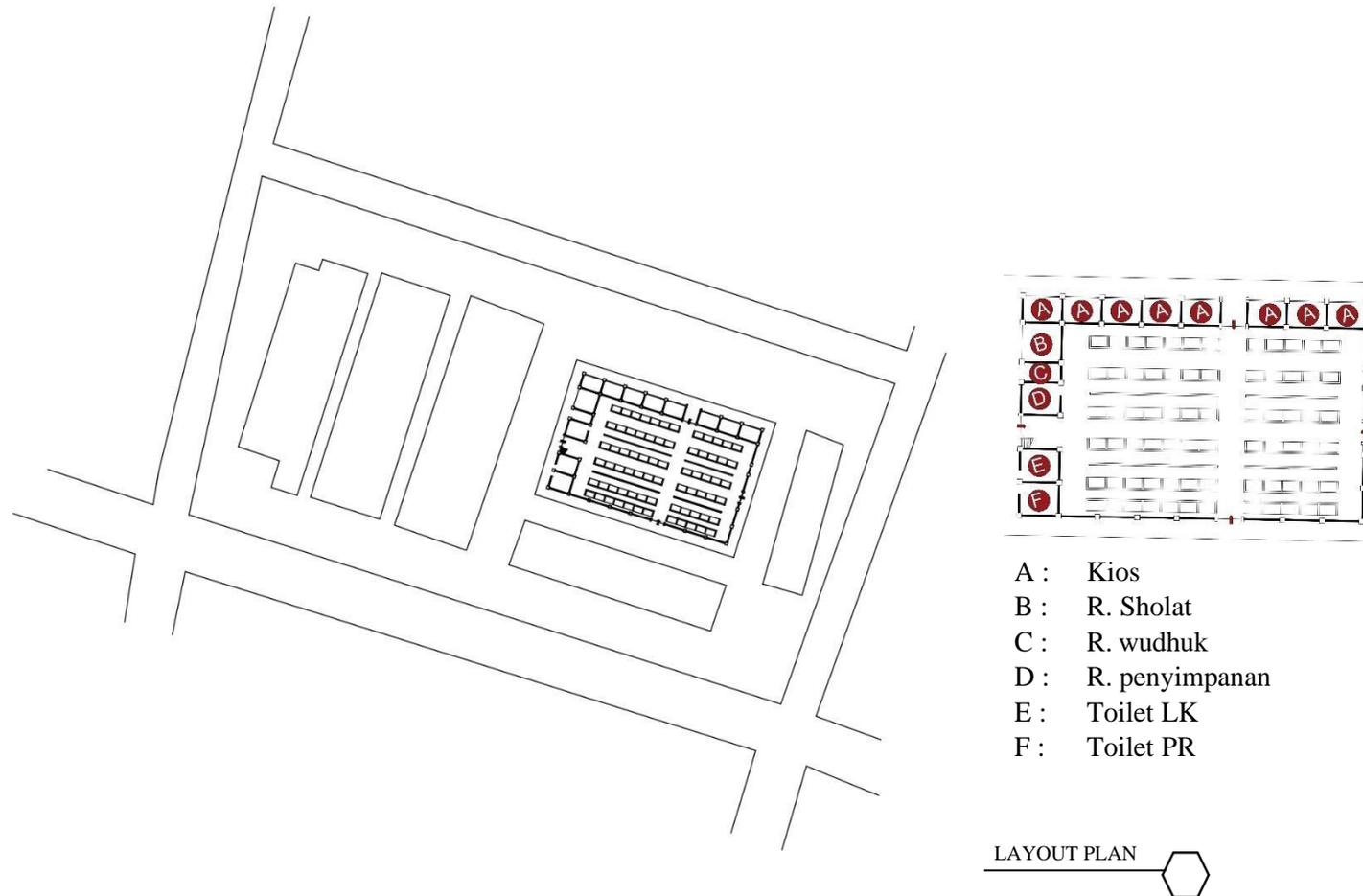


Perspektif

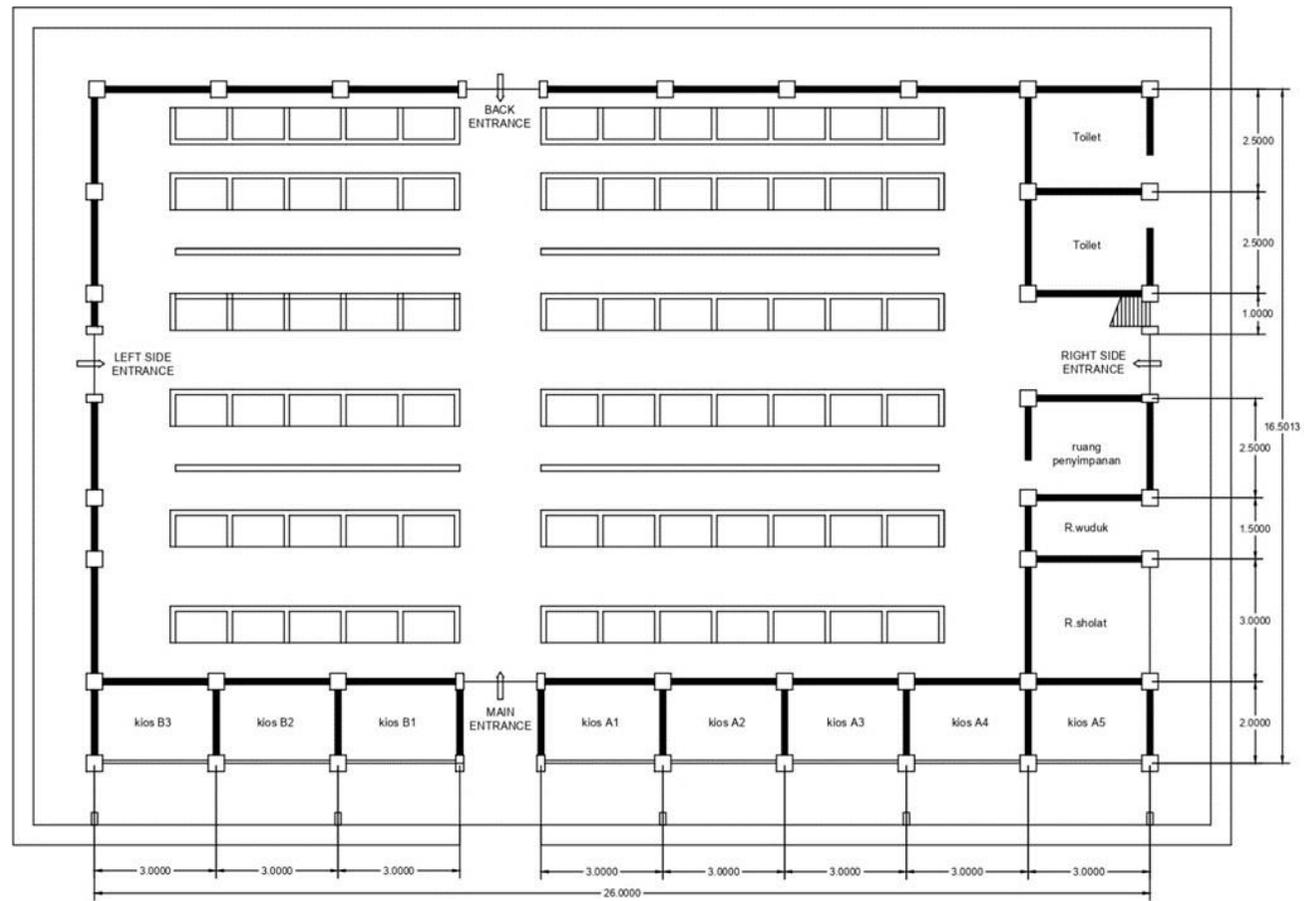
Gambar 4. 3 Tampak Pasar Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)



Gambar 4. 4 Site Plan Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)



Gambar 4. 5 Site Plan Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)



Gambar 4. 6 Denah Lantai 1 Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

DENAH LANTAI 1
SKALA 1 : 100



Gambar 4. 7 Denah Lantai 2 Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 100



4.2. Analisa Hasil wawancara pedagang

Dari hasil wawancara pada penelitian ini tentang faktor pedagang tidak menempati pasar Rakyat tersebut di dapatkan beberapa faktor penilaian bangunan.

Tabel 4. 1 Hasil wawancara Pedagang Pasar Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

Pertanyaan	(N) Responden	Jawaban	
		YA	TIDAK
Pernyataan 1A Ukuran kios mudah untuk melakukan aktivitas jual beli.	20		✓
Pernyataan 1B Tinggi dan lebar meja los sudah dapat menampung barang dagangan.	20		✓
Pernyataan 2A Memiliki lantai yang rata	20	✓	
Pernyataan 2B Area akses bongkar muat berada di lokasi bangunan pasar	20		✓
Pernyataan 2C Tersedia pintu masuk di area dalam pasar	20	✓	
Pernyataan 3A Tersedia 4 pintu dengan akses yang mudah.	20	✓	
Pernyataan 3B Tersedia papan nama yang menunjukkan zonasi area dagang	20		✓
Pernyataan 4A Tersedia pemisah antara pasar dan area parkir.	20		✓
Pernyataan 4B Memiliki tanda masuk yang bisa dibedakan antara jalan masuk dan keluar	20		✓
Pernyataan 4C Area parkir dipisahkan antara motor dan becak	20		✓

Tabel 4.1 Lanjutan

Pernyataan 4D Memiliki area yang rata	20		✓
Pernyataan 5A Tersedianya area bongkar muat	20		✓
Pernyataan 6A Area koridor pasar jalur masuk memiliki kualitas yang baik	20	✓	
Pernyataan 7A Tersedianya pos ukur ulang pada area pasar	20		✓
Pernyataan 8A Pada bangunan terdapatnya ruang pengelola	20	✓	
Pernyataan 9A Toilet umum mudah ditemukan di area pasar	20	✓	
Pernyataan 10A Pada bangunan pasar rakyat memiliki ruang menyusui	20		✓
Pernyataan 11A Pada bangunan pasar rakyat memiliki cctv	20		✓
Pernyataan 12A Tersedia musholla yang memadai di area pasar.	20	✓	
Pernyataan 13A Tersedia ruangan untuk kegiatan komunitas pasar	20		✓
Pernyataan 14A Tersedia Sarana menanggulangi keadaan darurat	20		✓
Pernyataan 15A Tersedia Sarana penjagaan/pengamanan pasar.	20		✓
Pernyataan 16A Tersedia ruang merokok yangenuhi syarat kesehatan	20		✓
Pernyataan 17A Memiliki sarana pengangkutan dan peralatan yang digunakan untuk unggas	20		✓
Pernyataan 18A Bangunan memiliki area penghijau	20		✓

Tabel 4.1 Lanjutan

Pernyataan 19A Meja penjualan sesuai dengan keinginan pedagang	20		✓
Pernyataan 20A Bangunan tersedia sistem pencegahan kebakaran dan titik kumpul.	20		✓
Pernyataan 21A Bangunan pasar memiliki pencahayaan yang cukup	20	✓	
Pernyataan 22A Tersedianya ventilasi alami pada area penjualan di dalam Pasar	20	✓	
Pernyataan 22B Bangunan pasar memiliki ventilasi jendela, dan pintu	20	✓	
Pernyataan 23A Tersedianya Drainase	20	✓	
pernyataan 24A Terdapatnya jaringan air bersih dalam bangunan	20		✓
Pernyataan 24B Tersedianya tempat penampungan air dan kran air	20		✓
Pernyataan 24C Pemeriksaan kualitas air di bangunan pasar	20		✓
Pernyataan 25A Tersedianya pengelolaan air limbah	20		✓
Pernyataan 26A Tersedianya sarana telekomunikasi di kantor pengelola	20		✓
Pernyataan 27A Tersedianya sarana telekomunikasi di kantor pengelola	20		✓

Berdasarkan hasil keseluruhan dari 27 pernyataan, maka data wawancara dapat dikategorikan bahwa tingkat kesesuaian fasilitas sarana ruang pasar ini adalah tidak baik.

4.3. Analisa Hasil Pembahasan

4.3.1. Analisa Fasilitas Fisik Ruang Pasar Pada Bangunan

Bangunan Pasar Rakyat Krueng Geukueh yang telah dibangun beberapa tahun yang lalu ini tidak berfungsi maksimal dikarenakan beberapa hal. Dalam membangun sebuah bangunan yang diperhatikan adalah fisiknya yang mencakup kebutuhan dan fungsi bangunan. Dalam penggunaannya, bangunan Pasar Rakyat Krueng Geukueh belum digunakan di tiap-tiap ruang pada bangunan. Bangunan terdiri dua lantai dan terletak di antara lapak pedagang lainnya.

Tabel 4. 2 Analisa Fisik Ruang Dagang (Peneliti, 2023)

No	Ruang Dagang	
1.	Bentuk	Modular
2.	Material	Meja menggunakan material keramik dengan tiang besi pada lantai menggunakan material keramik
		  
3.	Ukuran Ruang	Dagang 90 x 1,40 m ²

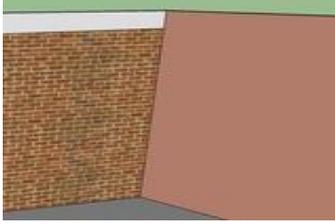
Tabel 4.2 Lanjutan

4. Tekstur	Dinding	Beton halus dengan plasteran semen dan juga pengecatan pada permukaan dinding.
	Lantai	Keramik kasar pada bangunan ini termasuk ruang publik yang dimana banyak pengguna
	Plafon	Gypsum yang lembut, mudah dibentuk, dan tahan terhadap matahari, dan pemasangannya mudah dan dapat divariasikan dengan jenis material plafon lainnya

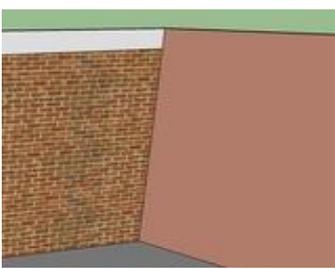
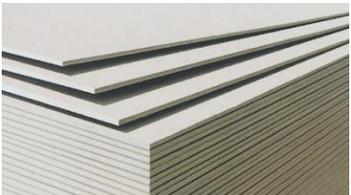
Tabel 4. 3 Analisa Fisik Ruang Beribadah (Peneliti, 2023)

No	Ruang Beribadah	
1.	Bentuk	 <p>Ruang beribadah yang digunakan untuk pengguna dengan bukaan pintu sebelah kanan bangunan</p>
2.	Material	<p>Pintu kaca</p>  <p>Material yang dipakai ada beberapa jenis, yaitu pintu berlapis kaca, lantai keramik, dinding beton batu bata, plafon gipsium</p>

Tabel 4.3 Lanjutan

3.	Dinding beton batu bata		
			
	Lantai keramik		
			
	Plafon		
			
4.	Ukuran Ruang	Ibadah	4 x 3 m ²
5.	Tekstur	Dinding	Tekstur dinding beton halus dengan plasteran semen dan juga pengecatan pada permukaan dinding.
		Lantai	Tekstur lantai keramik Keramik kasar pada bangunan ini termasuk ruang publik yang dimana banyak pengguna.
		Plafon	Tekstur plafon gipsum yang lembut, mudah dibentuk, dan tahan terhadap matahari, dan pemasangannya mudah dan dapat divariasikan dengan jenis material plafon lainnya.

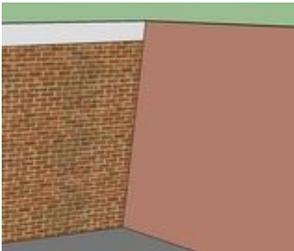
Tabel 4. 4 Analisa Fisik Ruang Wuduk (Peneliti, 2023)

No	Ruang Wuduk	
1.	Bentuk	 <p data-bbox="1034 450 1342 645">Ruang wuduk berbentuk persegi panjang dengan arah masuk menghadap arah kanan bangunan</p>
2.	Material	<p data-bbox="619 929 826 965">Beton batu bata</p>  <p data-bbox="1034 929 1326 1205">Material pada dinding menggunakan beton batu bata, pada lantai menggunakan material keramik, dan pada plafon menggunakan material gipsum.</p> <p data-bbox="619 1234 818 1270">Lantai keramik</p>  <p data-bbox="619 1485 707 1520">Plafon</p> 
3.	Ukuran Ruang	<p data-bbox="619 1720 719 1765">Wuduk</p> <p data-bbox="1034 1720 1174 1765">1.5 x 3 m²</p>

Tabel 4.4 Lanjutan

4.	Tekstur	Dinding	Beton halus dengan plasteran semen dan juga pengecatan pada permukaan dinding.
		Lantai	Keramik kasar pada bangunan ini termasuk ruang publik yang dimana banyak pengguna.
		Plafon	Gypsum yang lembut, mudah dibentuk, dan tahan terhadap matahari, dan pemasangannya mudah dan dapat divariasikan dengan jenis material plafon lainnya.

Tabel 4. 5 Analisa Fisik Kios (Peneliti, 2023)

No	Kios	
1.	Bentuk	 <p>Setiap ruang kios bukaan pintu menghadap arah bangunan</p>
2.	Material	<p><i>Rooring door</i></p>  <p>Beton batu bata</p>  <p>Material yang dipakai ada beberapa jenis, yaitu pintu berderet menggunakan material aluminium pada dinding menggunakan beton batu bata, lantai keramik 40 x 40 pada plafon menggunakan plafon gipsum</p>

Tabel 4. 5 Lanjutan

		Lantai keramik	
			
		Plafon	
			
3.	Ukuran Ruang	Kios	3 x 2 m ²
4.	Tekstur	Pintu	pintu berderet kasar.
		Dinding	Beton halus dengan plasteran semen dan juga pengecatan pada permukaan dinding.
		Lantai	Keramik kasar pada bangunan ini termasuk ruang publik yang dimana banyak pengguna.
		Plafon	Plafon gipsum yang lembut, mudah dibentuk, dan tahan terhadap matahari, dan pemasangannya mudah dan dapat divariasikan dengan jenis material plafon lainnya.

Tabel 4. 6 Analisa Fisik Toilet (Peneliti, 2023)

No	Toilet		
1.	Bentuk		Toilet terletak disebelah kanan bangunan pada toilet terdapat jamban leher angsa dan tempat cuci tangan
2.	Material	Material yang dipakai ada beberapa jenis, yaitu pada dinding menggunakan benton batu bata dan keramik, lantai keramik pada plafon menggunakan plafon gipsum	
3.	Ukuran Ruang	Toilet	3 x 3 m
4.	Tekstur	Dinding	Beton halus dengan plasteran semen dan juga pengecatan pada permukaan dinding.
		Lantai	Keramik kasar pada bangunan ini termasuk ruang publik yang di mana banyak pengguna.
		Plafon	Gipsum yang lembut, mudah dibentuk, dan tahan terhadap matahari, dan pemasangannya mudah dan dapat divariasikan dengan jenis material plafon lainnya.

4.3.2. Analisa Standar Ruang

Pada analisa standar ruang pasar rakyat, ditentukan standar indikator penilaian untuk setiap faktor yang mempengaruhi seperti pada Tabel 4. 7 berikut:

Tabel 4. 7 Indikator dan Hasil Observasi
Standar Ruang Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

No	Standar ruang	Indikator	Hasil observasi
1.	Kios	3m x 3m	3m x 2m
2.	Los	2m x 1,5m	0.90 x 1.40 m
3.	Tinggi meja	80 cm dari lantai	95 cm

4.3.3. Analisa Aksesibilitas

Dari analisa aksesibilitas pasar rakyat, ditentukan standar indikator penilaian untuk setiap faktor yang mempengaruhi seperti Tabel 4. 8 berikut:

Tabel 4. 8 Indikator dan Hasil Observasi
Standar Ruang Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

No	Faktor	Indikator	Hasil Observasi
1.	Jumlah pintu masuk pasar	3 buah	4 buah
2.	Lebar pintu masuk	>2 m	1,87 m
3.	Akses/sirkulasi dalam	>2,2 m	Sirkulasi 1 : 145 Sirkulasi 2 : 95
4.	<i>Ramp</i>	Ada	Tidak ada
5.	Eskalator	Ada	Tidak ada
6.	Akses untuk kursi roda	Ada	Tidak ada
7.	Transportasi angkutan umum	>2 moda	Becak

4.3.4. Analisa Zonasi

Dari analisa tentang zonasi yang ada di pasar rakyat Krueng Geukueh tersebut diatas, maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4. 9 berikut:

Tabel 4. 9 Indikator dan Hasil Observasi
Zonasi Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

No	Zonasi	Indikator	Hasil observasi
1.	Keterangan lokasi/zona	Ada	Tidak ada
2.	Papan informasi	Ada	Tidak ada
3.	Zonasi Lantai 1	Bahan pangan kering <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sayur ▪ Buah 	Tidak ada

4.3.5. Analisa Fasilitas

Dari analisa tentang fasilitas yang ada di pasar rakyat Krueng Geukueh tersebut, maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4, 10 berikut:

Tabel 4. 10 Indikator dan Hasil Observasi
Fasilitas Pasar Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

No	Fasilitas	Indikator	Hasil observasi
1.	Kantor	Di dalam lokasi	Di dalam lokasi
2.	Tempat parkir	Off street parkir	On street parkir
3.	Tempat bongkar muat barang	Ada	Tidak ada tempat khusus
4.	Pelayanan kebersihan	Ada	Tidak ada
5.	Masjid/musalla	Minimal 1 lokasi	Ada
6.	Toilet	Minimal 1 lokasi	Ada
7.	Listrik	Ada	Ada
8.	Alat pemadam	Ada	Tidak tersedia
9.	Pos ukur ulang	Minimal 1	Tidak Ada

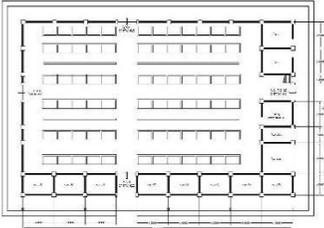
4.4 Pembahasan Hasil Analisa Pasar Rakyat dengan kondisi yang ada

Berikut adalah hasil observasi langsung pada bangunan Pasar Rakyat Krueng Geukueh untuk mengetahui kondisi saat ini dan tingkat kelayakan sarana dan prasarana pada area bangunan pasar maka tahap analisa menggunakan metode kualitatif dengan membagi setiap standar persyaratan sarana dan prasarana sesuai SNI 1852-2015 dengan kondisi sarana dan prasarana pada bangunan pasar saat ini untuk mendapatkan hasil layak atau tidak layak bangunan Pasar Rakyat Krueng Geukueh.

4.4.1. Persyaratan Teknis

1. Ruang dagang

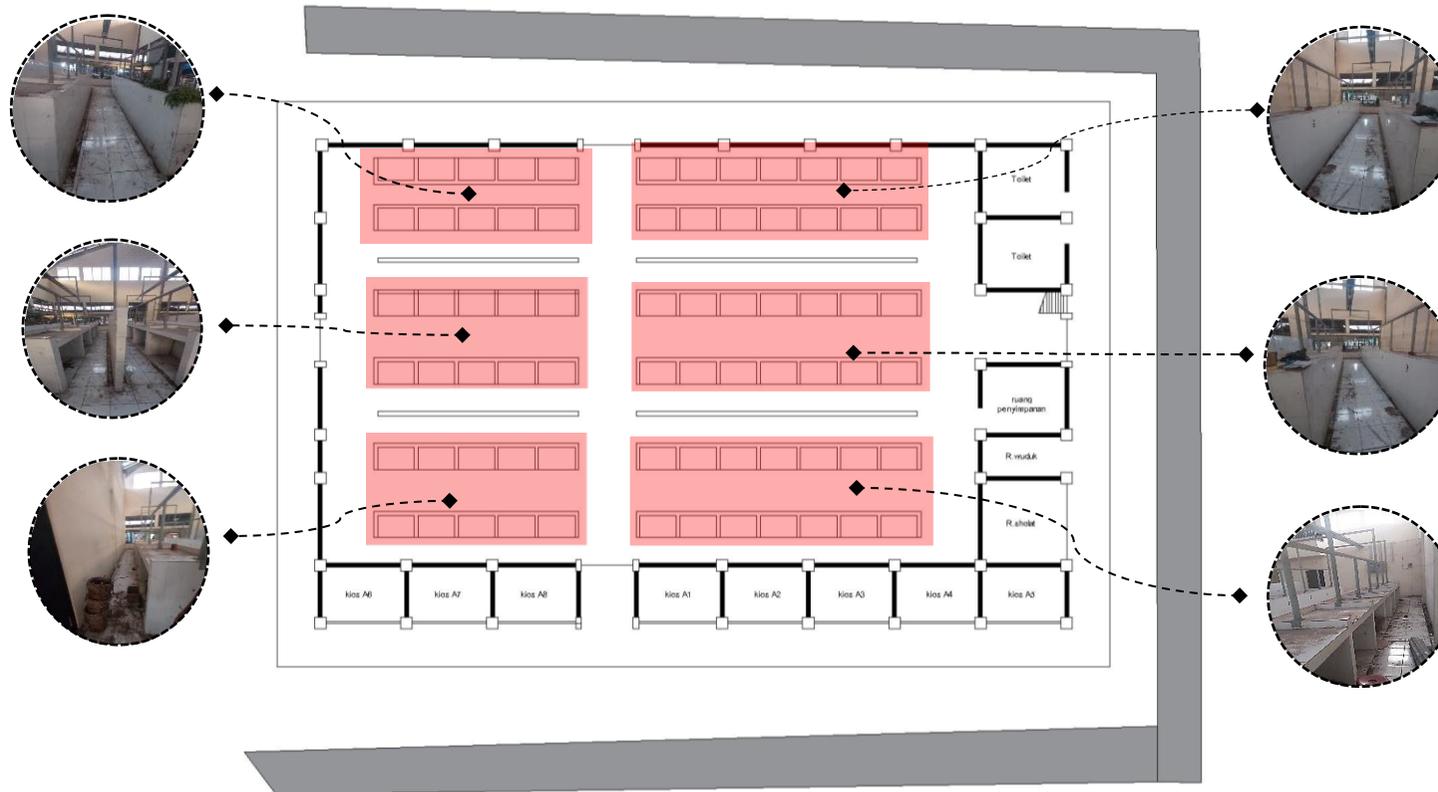
Tabel 4. 11 Analisa Kondisi Ruang Dagang (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Denah los dan kios 	Toko/kios harus dibuat dengan tidak menutupi arah angin dan standar SNI pasar memiliki ukuran kios 3 x 3 m	Kios belum memenuhi kriteria karena bangunan kios dibuat dengan dinding tertutup sehingga menutupi arah angin dan dari hasil observasi kios memiliki ukuran 3 x 2 m		✓	Tidak layak

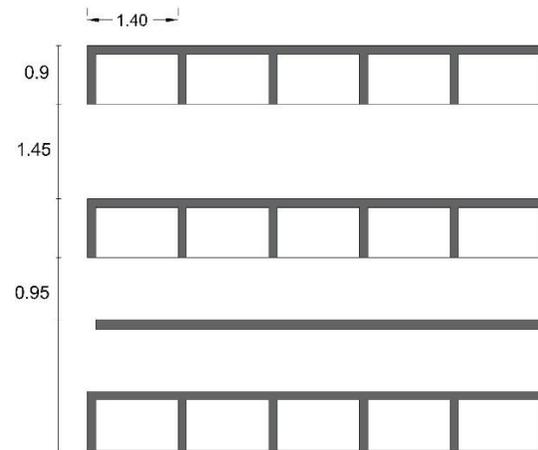
Tabel 4. 11 Lanjutan

Los	Los harus dibuat modular Dengan ukuran 2 x 1,5 m	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Los terbuat modular memiliki ukuran 0.90 x 1.40 m 	✓	Tidak Layak	
	Toko/Kios	Tersedia area khusus pelataran dengan memiliki akses keluar masuk yang tidak mengganggu atau menutupi pandangan area kios	Pada lokasi aktual pasar tidak tersedianya tempat khusus untuk pelataran pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh	✓	Tidak Layak
					

Dari 3 aspek persyaratan di atas pada los terbuat modular tetapi tidak sesuai ukuran dengan standar pasar rakyat maka 3 aspek dinyatakan tidak memenuhi kriteria standar. Dengan hasil kelayakan pada area dagang yaitu 1 aspek, maka untuk area ruang dagang tidak layak untuk digunakan.

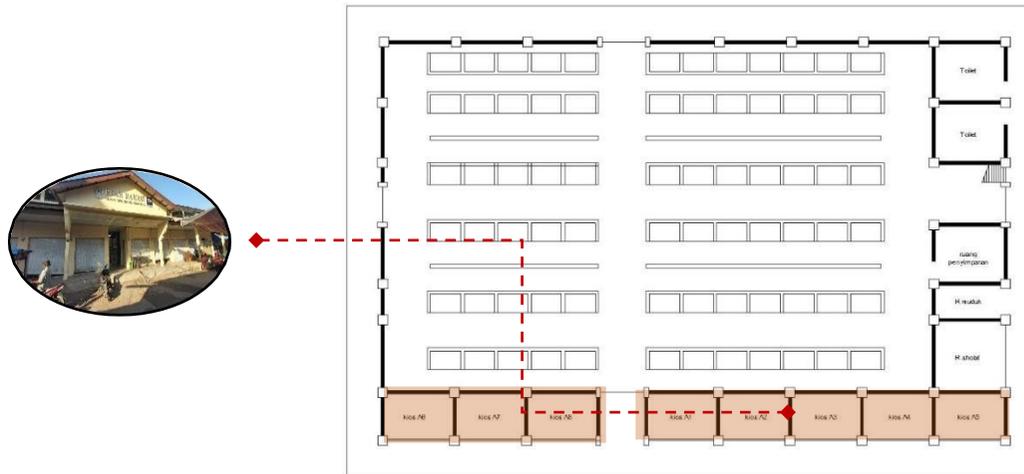


Gambar 4. 8 Area Zona Los Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

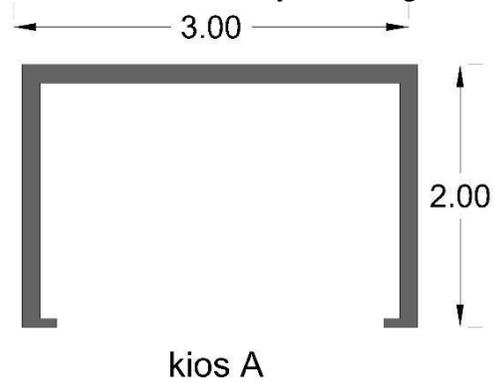


Gambar 4. 9 Ukuran Los Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

Ruang berjualan untuk pedagang pada los pasar rakyat memiliki ukuran 0.90 x 1.40 meter dengan ketinggian 0.95 m, jumlah los pasar 72 los yang terletak pada area dalam pasar. Setiap los pada pasar ini hanya dibatasi oleh tiang-tiang yang ada di atas meja. Berdasarkan observasi bentuk ruang los pada pasar ini sudah bagus namun belum efektifnya dan tidak sesuai dengan standar pasar rakyat. Los yang sudah dibuat belum berfungsi karena kebanyakan pedagang masih memilih berjualan di bahu jalan. Kesimpulan untuk bagian pernyataan 1A antara hasil wawancara dan hasil observasi adalah sesuai.



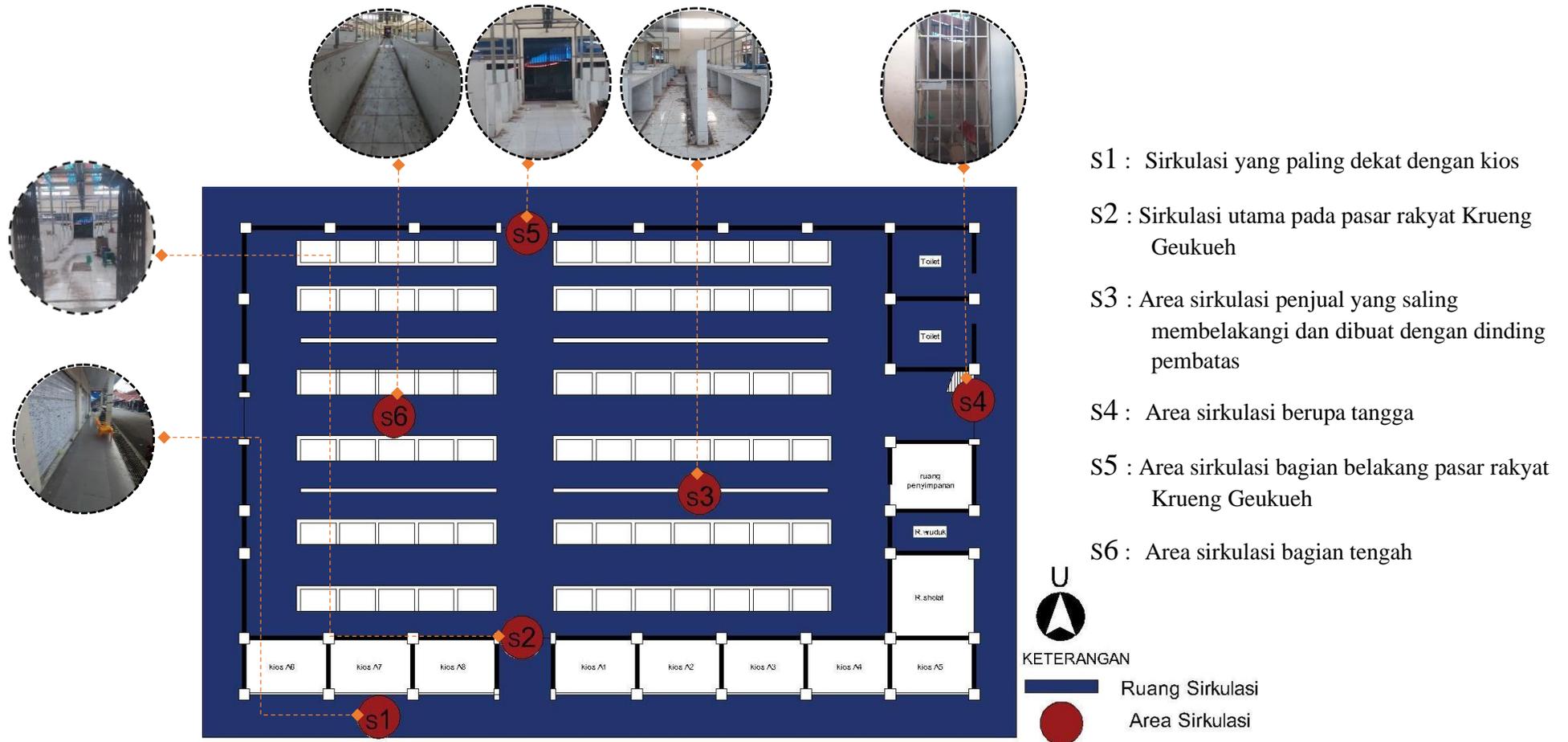
Gambar 4. 10 Area Zona kios A Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)



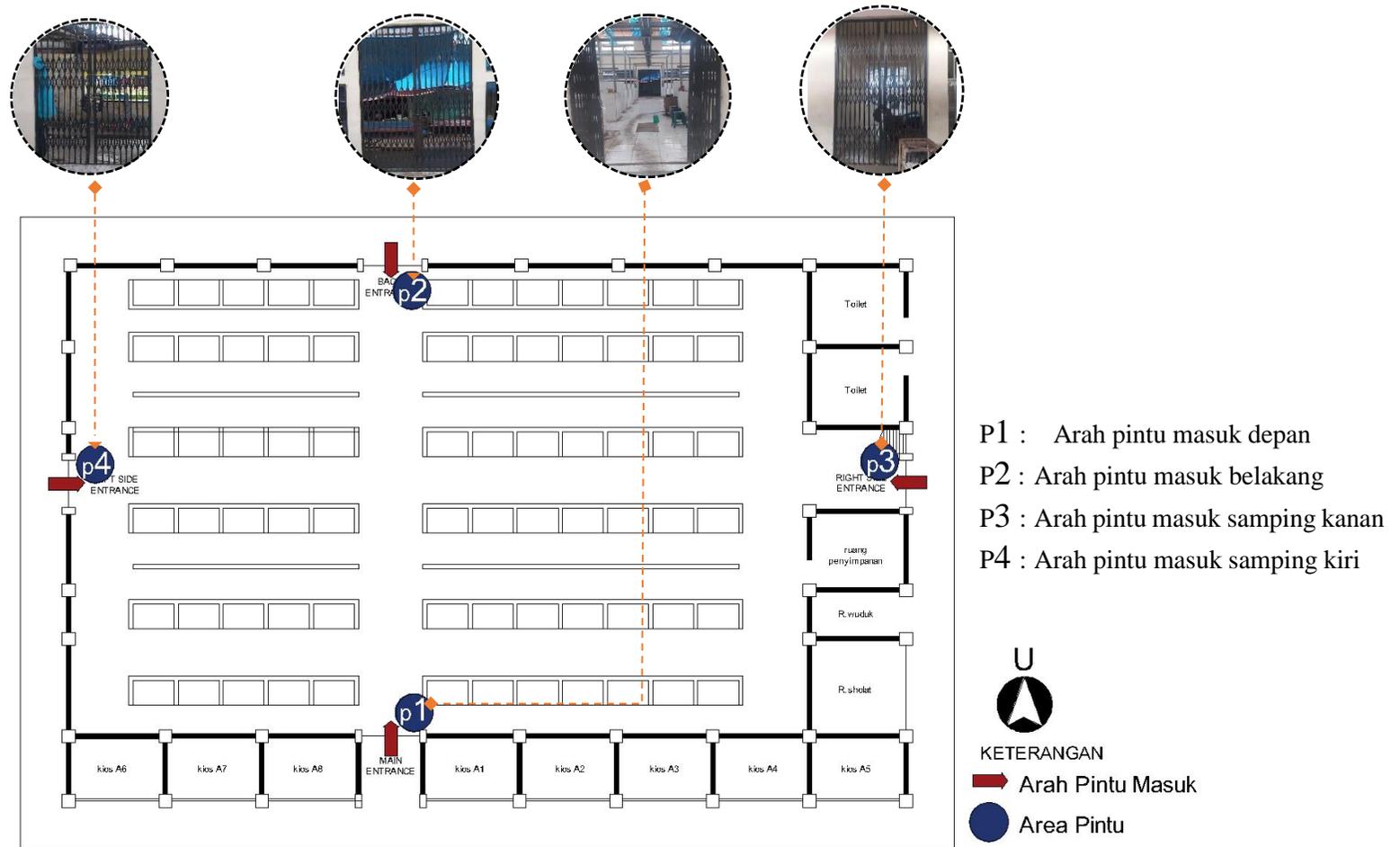
Gambar 4. 11 Ukuran Kios A Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

Kios memiliki ukuran 3 x 2 meter dengan ketinggian 3 meter dengan jumlah 8 kios yang terdapat pada bagian dalam pasar. Kios yang sudah dibuat belum memenuhi SNI ukuran kios pasar yang dapat dikatakan sempit untuk aktivitas jual beli. Kesimpulan dari pernyataan 1B antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya.

4.4.2. Aksesibilitas dan Zonasi



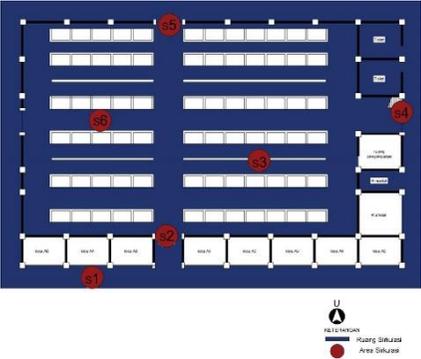
Gambar 4. 12 Area Sirkulasi Pasar (Peneliti, 2023)



Gambar 4. 13 Area Pintu Masuk Pasar (Peneliti, 2023)

1. Aksesibilitas

Tabel 4. 12 Analisa Kondisi Aksesibilitas (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
	Fasilitas gedung harus dapat dimanfaatkan oleh penggunanya	Dalam bangunan memiliki lantai yang rata sehingga dapat di akses terutama dikalangan cacat dan lansia	✓		Layak
	Lokasi yang sesuai harus menyediakan akses bagi mobil untuk bongkar muat.	Area akses bongkar muat berada di lokasi bangunan pasar		✓	Tidak layak
	Harus tersedianya pintu masuk dan sirkulasi pada ruang dagang maupun di fasilitas umum	Tersedia pintu masuk dan sirkulasi di area dalam pasar	✓		Layak

Dari 3 aspek persyaratan di atas maka 2 aspek yang memenuhi standar persyaratan yaitu dalam bangunan memiliki lantai rata dan tersedia pintu masuk dalam pasar dan 1 aspek tidak memenuhi kriteria standar. Dengan hasil kelayakan pada area dagang yaitu 2 aspek maka untuk aksesibilitas belum sepenuhnya layak digunakan.

Pernyataan 2A : Memiliki lantai yang rata

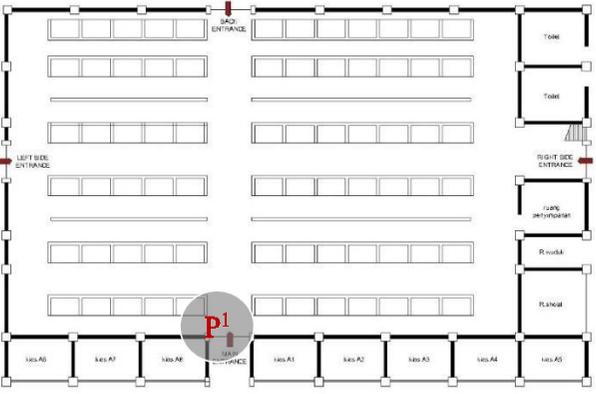
Pernyataan 2B : Area akses bongkar muat berada di lokasi bangunan pasar

Pernyataan 2C : Tersedia pintu masuk di area dalam pasar

Kesimpulan untuk bagian pernyataan 2A, 2B, 2C antara hasil wawancara dan hasil observasi terdapat adanya kesesuaian dilihat dari tabel 4.13. Pernyataan 2A Memiliki lantai yang rata, pernyataan 2B area akses bongkar muat berada di lokasi bangunan pasar maka tidak memenuhi standar pasar, pernyataan 2C Tersedia pintu masuk dan di area dalam pasar.

2. Zonasi

Tabel 4. 13 Analisa Kondisi Zonasi (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
	a) Tersedia jalur yang mudah untuk di akses oleh pengunjung pasar	Tersedia 4 pintu dengan akses yang mudah	✓		Layak
	b) Tersedia papan nama yang menunjukan zonasi area dagang	Tidak terdapat papan nama pada area zonasi		✓	Tidak layak

Dari 2 aspek persyaratan di atas maka 1 aspek yang memenuhi standar persyaratan yaitu terdapat tersedia 4 pintu akses yang sudah penuhi persyaratan standar serta 1 aspek tidak memenuhi kriteria standar. Dengan hasil kelayakan pada area zonasi yaitu 1 aspek maka untuk aksesibilitas tidak layak digunakan.

Pernyataan 3A: Tersedia 4 pintu dengan akses yang mudah.

Pernyataan 3B : Tersedia papan nama yang menunjukkan zonasi area dagang

Untuk pernyataan 3A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Ya dengan pernyataan 3A yaitu sudah tersedianya 4 pintu dengan akses yang mudah.

Pernyataan 3B Tersedia papan nama yang menunjukkan zonasi area dagang

Untuk pernyataan 3B yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan 3B yaitu tersedianya papan identitas zonasi pada pasar. Hasil dari observasi tidak tersedianya papan identitas zonasi pada pasar, pasar tidak memenuhinya standar pasar rakyat maka tidak layak.

3. Area parkir

Tabel 4. 14 Analisa Kondisi Area Parkir (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Data Tidak Tersedia	a) Tersedia pemisah antara pasar dan area parkir	Tidak tersedia		✓	Tidak layak
	b) Memiliki tanda masuk yang bisa dibedakan antara jalan masuk dan keluar	Tidak tersedia		✓	
	c) Area parkir dipisahkan antara motor dan becak	Tidak tersedia		✓	
	d) Memiliki area yang rata	Tidak tersedia		✓	

Dari 4 aspek persyaratan di atas maka 3 aspek tidak memenuhi standar persyaratan 1 aspek memenuhi kriteria penilaian SNI, maka untuk aspek area parkir belum sepenuhnya layak untuk digunakan.

Pernyataan 4A: Tersedia pemisah antara pasar dan area parkir

Pernyataan 4B : Memiliki tanda masuk yang bisa dibedakan antara jalan masuk dan keluar

Pernyataan 4C : Area parkir dipisahkan antara motor dan becak

Pernyataan 4D : Memiliki area yang rata

Untuk pernyataan 4A, 4B, 4C, 4D yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tempat parkir yang ada di pasar rakyat Krueng Geukueh terletak pada bahu jalan yang ada disekeliling pasar.

4. Area bongkar muat

Tabel 4. 15 Analisa Kondisi Bongkar Muat (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	Terpisah dari tempat parkir pengunjung	Tidak adanya area bongkar muat di lokasi		✓	Tidak layak

Pernyataan 5A : Tersedianya area bongkar muat.

Untuk pernyataan 5A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak terdapat pos area bongkar muat.

5. Koridor/gangway

Tabel 4. 16 Analisa Kondisi Koridor (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
	Untuk memudahkan transaksi antara pembeli serta penjual (tergolong penjual cacat) dan pengangkutan barang dari lokasi bongkar muat ke los dan kios, diperlukan kondisi koridor pada kawasan perdagangan.	Ukuran akses koridor untuk minimal 1.8 m pada area koridor pasar jalur masuk memiliki kualitas yang baik dengan lebar 1.45 m	✓		Layak

Untuk kriteria penilaian pada area koridor sudah memenuhi standar persyaratan sesuai dengan SNI dengan masing-masing koridor antara 1.45 m dan 0.95 m, dengan hasil observasi maka koridor pasar dalam keadaan layak.

Pernyataan 6A : Area koridor pasar jalur masuk memiliki kualitas yang baik.

Untuk pernyataan 6A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Ya. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh memiliki lebar 1.45 m dan sesuai dengan standar pasar rakyat.

4.4.3. Pos Ukur Ulang dan Sidang Tera

Tabel 4. 17 Analisa Kondisi Pos Ukur dan Sidang Tera (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	a) Konsumen dan pedagang dapat memeriksa secara mandiri barang yang dibeli atau dijualnya dengan memberi tanda menggunakan spidol dan alat ukur, timbang serta alat lain yang telah diberi keterangan.	Pada lokasi pasar rakyat krueng Geukueh tidak tersedianya pos ukur ulang pada area pasar.		✓	Tidak Layak
	b) Menyediakan ruang khusus bagi lembaga lain untuk melakukan kegiatan sidang tera yang berlatar belakang datar dan terlindung dari hujan.			✓	

Pada persyaratan SNI Pasar Rakyat harus memiliki pos ukur ulang dan sidang tera untuk memudahkan pembeli dan penjual saat menimbang. Hasil observasi tidak tersedianya pos ukur ulang sidang tera pada lokasi. Pasar Rakyat Krueng Geukueh belum memenuhi standar persyaratan, maka pasar tidak layak.

Pernyataan 7A : Tersedianya pos ukur ulang pada area pasar.

Untuk pernyataan 7A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak terdapat pos ukur ulang pada area pasar.

4.4.4. Fasilitas Umum

1. Ruang pengelola

Tabel 4. 18 Analisa Kondisi Ruang Pengelola (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
	a) Memiliki ruang tetap di dalam ataupun di luar area pasar.	Pasar memiliki ruangan tetap untuk kantor pengelola di area pasar	✓		Layak
	b) Kantor pengelola harus berlokasi strategis bagi pengunjung dan penjual.	Lokasi kantor mudah dicapai dikarenakan berada pada area pasar. Bangunan tidak difungsikan untuk <i>Standard Operating</i>	✓		Layak
	c) Tersedia <i>Standard Operating</i> untuk mengatur tugas, cara kerja dan alur kerja sesuai dengan jabatan	<i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)		✓	Tidak layak

Dari 3 aspek persyaratan di atas maka 2 aspek yang memenuhi standar persyaratan serta 1 aspek tidak memenuhi kriteria standar. Dengan hasil kelayakan pada area ruang pengelola yaitu 2 aspek maka untuk ruang pengelola tidak sepenuhnya layak digunakan.

Pernyataan 8A : Pada bangunan terdapatnya ruang pengelola

Untuk pernyataan 8A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Ya. Dari observasi dan wawancara sesuai dan tidak sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh terdapat ruang pengelola yang tetap dapat dilihat dari tabel 4. 19.

2. Toilet/kamar mandi

Tabel 4. 19 Analisa Kondisi Toilet (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
	a) Terdapat toilet terpisah untuk pria dan wanita dengan simbol ataupun tanda	Tersedianya toilet laki-laki dan perempuan. Tidak terdapatnya tanda pemisah antara toilet laki-laki dan perempuan	✓		Layak
	b) Kondisi toilet bersih serta letak terpisah dari zona jualan.	Letak toilet terpisah dari bangunan pasar	✓		Layak

Tabel 4. 19 Lanjutan

c) Setiap toilet tersedia jamban leher angsa dan dilengkapi tempat penampungan air	Pada toilet terdapat jamban leher angsa tetapi tidak dilengkapi tempat penampung air	✓	Layak
d) Memiliki ventilasi dan pencahayaan yang memadai	Pada toilet terdapat pencahayaan alami dari ventilasi	✓	Layak
e) Tempat penampung air harus bersih dan bebas jentik	Tidak ada tempat penampung air	✓	Tidak layak
f) Terdapat area cuci tangan yang dilengkapi sabun dengan air mengalir	Pada toilet terdapat tempat cuci tangan tetapi tidak dilengkapi dengan sabun dan air mengalir	✓	Tidak layak
g) Material lantai mudah dibersihkan dan tidak mudah licin	Memiliki lantai keramik yang mudah dibersihkan dan tidak licin	✓	Layak
h) Tersedia tempat sampah yang kedap air, tertutup dan mudah diangkat	Tidak tersedianya tempat sampah	✓	Tidak layak

Dari 8 aspek persyaratan di atas maka 5 aspek yang memenuhi standar persyaratan serta 3 aspek tidak memenuhi kriteria standar. Dengan hasil kelayakan pada area ruang pengelola yaitu 5 aspek maka untuk ruang pengelola tidak sepenuhnya layak digunakan.

Pernyataan 9A: Toilet umum mudah ditemukan di area pasar.

Untuk pernyataan 9A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Ya. Dari observasi sesuai dan tidak sesuai standar yang ada dapat dilihat dari tabel 4.19.

3. Ruang menyusui

Tabel 4. 20 Analisa Kondisi Ruang Menyusui (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	Ruangan dilengkapi dengan prasarana menyusui ataupun konseling mengenai menyusui serta ASI	Tidak ada prasarana menyusui		✓	Tidak layak

Pernyataan 10A: Pada bangunan pasar rakyat memiliki ruang menyusui

Untuk pernyataan 10A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak terdapat ruang menyusui.

4. CCTV

Tabel 4. 21 Analisa Kondisi CCTV (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada data	Ditempatkan di tempat di mana semua aktivitas pasar dapat dipantau. Pengelola pasar dapat mengakses CCTV. Kamar mandi tidak dilengkapi CCTV.	Pada bangunan pasar belum memiliki CCTV		✓	Tidak layak

Pada persyaratan SNI (2015) pasar harus memiliki CCTV. Hasil observasi tidak adanya CCTV pada lokasi. Pasar Rakyat Krueng Geukueh belum memenuhi standar persyaratan, maka pasar tidak layak.

Pernyataan 11A : Pada bangunan pasar rakyat memiliki CCTV

Untuk pernyataan 11A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak terdapat CCTV.

5. Ruang peribadatan

Tabel 4. 22 Analisa Kondisi Ruang Peribadatan (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
	Terdapat musala yang memadai di area pasar	Terdapat tempat ibadah di area pasar	✓		Tidak layak

Pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh dengan adanya ruang peribadatan maka pasar rakyat sudah memenuhi standar persyaratan, maka pasar sudah layak.

Pernyataan 12A : Tersedia musholla yang memadai di area pasar.

Untuk pernyataan 12A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Ya. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh terdapat tempat ibadah di area pasar.

6. Ruang bersama

Tabel 4. 23 Analisa Kondisi Ruang Bersama (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	Adanya ruangan untuk kegiatan komunitas pasar	Tidak adanya ruang untuk kegiatan pertemuan		✓	Tidak layak

Pernyataan 13A : Tersedia ruangan untuk kegiatan komunitas pasar

Untuk pernyataan 13A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak adanya ruang untuk kegiatan pertemuan.

7. Pos kesehatan

Tabel 4. 24 Analisa Kondisi Kesehatan (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	Sarana menanggulangi keadaan darurat	Tidak ada penyediaan pertolongan pertama pada keadaan darurat		✓	Tidak layak

Pernyataan 14A : Tersedia Sarana menanggulangi keadaan darurat

Untuk pernyataan 14A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki pos kesehatan.

8. Pos keamanan

Tabel 4. 25 Analisa Kondisi Pos Keamanan (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	Sarana penjagaan/pengamanan pasar.	Tidak ada sarana pada pasar tersebut		✓	Tidak layak

Pernyataan 15A : Tersedia Sarana penjagaan/pengamanan pasar.

Untuk pernyataan 15A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki pos keamanan.

9. Area merokok

Tabel 4. 26 Analisa Kondisi Area Merokok (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	Tersedia ruang merokok yang memenuhi syarat kesehatan	Tidak ada		✓	Tidak layak

Pernyataan 16A : Tersedia ruang merokok yang memenuhi syarat kesehatan

Untuk pernyataan 16A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki area merokok.

10. Ruang disinfektan

Tabel 4. 27 Analisa Kondisi Ruang Disinfektan (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	Mempunyai ruang sarana pengangkutan dan peralatan yang digunakan untuk unggas	Tidak ada		✓	Tidak layak

Pernyataan 17A : Memiliki sarana pengangkutan dan peralatan yang digunakan untuk unggas

Untuk pernyataan 17A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki ruang disinfektan.

11. Area penghijauan

Tabel 4. 28 Analisa Kondisi Area Penghijauan (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	Tersedianya area penghijauan	Tidak ada		✓	Tidak layak

Pernyataan 18A : Bangunan memiliki area penghijau

Untuk pernyataan 18A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki area penghijau.

4.4.5. Elemen Bangunan

Tabel 4. 29 Analisa Kondisi Elemen Bangunan (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
	a) Area meja penjualan harus rata, dengan tepi melengkung agar mudah dibersihkan, dan lubang drainase.	Permukaan meja pedagang memiliki permukaan yang rata	✓		
	b) Meja penjualan pada bagian makanan harus berada 60 cm di atas lantai dan terbuat dari material yang tahan karat.	Meja memiliki tinggi 95 m yang terbuat dari material keramik. Untuk meja sudah memenuhi persyaratan dengan memiliki permukaan yang rata.	✓		Layak
	c) Lantai yang terkena air miring ke arah saluran pembuangan.	Terdapat lubang untuk pembuangan air	✓		

Pada persyaratan SNI 8152-2015 pasar harus memiliki elemen bangunan. Hasil observasi adanya elemen bangunan pada lokasi. Pasar Rakyat Krueng Geukueh sudah memenuhi standar persyaratan, maka pasar sudah layak.

Pernyataan 19A : Meja penjualan sesuai dengan keinginan pedagang

Untuk pernyataan 19A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara tidak sesuai. Pada pasar rakyat Krueng Geukueh Meja memiliki tinggi 95 m yang terbuat dari material keramik untuk meja dengan memiliki permukaan yang rata sudah memenuhi persyaratan SNI.

4.4.6. Keselamatan dalam Bangunan

Tabel 4. 30 Analisa Kondisi Keselamatan dalam Bangunan (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	a) Terdapat prosedur keselamatan kondisi darurat untuk pengguna bangunan.	Bangunan pasar tidak memiliki sistem pencegahan kebakaran dan titik kumpul		✓	Tidak layak
	b) Tersedianya jalur evakuasi dan titik kumpul			✓	
	c) Tersedianya sistem untuk mencegah bahaya kebakaran			✓	
	d) Buat bentuk baru, rencana konstruksi mesti mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kebakaran pada bangunan tersebut.			✓	

Keselamatan dalam bangunan pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh belum memenuhi penilaian dengan SNI maka keselamatan dalam bangunan tidak layak.

Pernyataan 20A : Bangunan tersedia sistem pencegahan kebakaran dan titik kumpul.

Untuk pernyataan 20A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab Tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki sistem pencegahan kebakaran dan titik kumpul.

4.4.7. Pencahayaan

Tabel 4. 31 Analisa Kondisi Pencahayaan (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
	Bangunan harus mempunyai pencahayaan alami/buatan sesuai dengan persyaratan tertentu.	Pada bangunan pasar terutama pada area penjualan, pencahayaan sudah cukup baik karena terdapat cahaya alami dari atap, ventilasi jendela	✓		Layak

Pencahayaan pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh sudah memenuhi penilaian dengan SNI yaitu pada bangunan pencahayaan sudah cukup baik karena terdapat cahaya alami dari atap dan ventilasi pada jendela, maka pencahayaan layak.

Pernyataan 21 A : Bangunan pasar memiliki pencahayaan yang cukup.

Untuk pernyataan 21 A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab ya. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh adanya pencahayaan yang sudah cukup baik karena terdapat cahaya alami dari atap dan ventilasi jendela.

4.4.8. Sirkulasi Udara

Tabel 4. 32 Analisa Kondisi Sirkulasi Udara (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
	a) Bangunan mesti mempunyai penghawaan alami ataupun buatan sesuai fungsinya.	Tersedianya ventilasi alami pada area penjualan di dalam bangunan	✓		Layak
	b) Bukaan saluran ventilasi harus disediakan untuk mencegah masuknya hewan.	Tersedianya bukaan ventilasi yang terhindar dari hewan	✓		
	c) Ventilasi perlu mencakup pintu terbuka, jendela dan perangkat lainnya.	Bangunan pasar memiliki ventilasi jendela, dan pintu	✓		

Sirkulasi udara pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh sudah memenuhi penilaian dengan SNI yaitu tersedianya ventilasi alami, dan tersedianya ventilasi jendela dan pintu, maka sirkulasi pada sirkulasi udara pada pasar layak.

Pernyataan 22A : Tersedianya ventilasi alami pada area penjualan di dalam bangunan

Pernyataan 22B : Bangunan pasar memiliki ventilasi jendela, dan pintu

Untuk pernyataan 22A dan 22B yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab ya. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh Tersedianya ventilasi alami pada area penjualan di dalam bangunan dan bangunan pasar memiliki ventilasi jendela, dan pintu.

4.4.9. Drainase

Tabel 4. 33 Analisa Kondisi Drainase (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
	Ditutup dengan kisi supaya saluran mudah dibersihkan	Terdapat penutup dengan kisi pada area drainase	✓		Layak
	Terdapat kemiringan sesuai dengan aturan yang ada.	Area drainase rata, tidak terdapat kemiringan yang sesuai dengan standar		✓	Tidak layak
	Bangunan kios/los tidak boleh berada di atas saluran drainase.	Tidak terdapatnya bangunan los/kios di atas saluran drainase	✓		Layak

Dari 3 aspek persyaratan di atas maka 2 aspek yang memenuhi standar persyaratan dan 1 aspek tidak memenuhi kriteria standar. Dengan hasil kelayakan drainase yaitu 2 aspek maka untuk drainase tidak sepenuhnya layak digunakan.

Pernyataan 23A : Tersedianya Drainase

Untuk pernyataan 23A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab ya . Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh memiliki sarana drainase.

4.4.10. Ketersediaan Air Bersih

Tabel 4. 34 Analisa Kondisi Ketersediaan Air Bersih (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	Jaringan air bersih perlu disediakan berdasarkan permintaan pengguna, dengan kapasitas dihitung berdasarkan jenis dan jumlah pengguna.	Tidak terdapatnya jaringan air bersih		✓	Tidak layak
	Adanya air bersih serta tempat penampung air yang dilengkapi kran	Tidak tersedianya tempat penampungan air dan kran air		✓	
	Kapasitas air harus lulus pengujian teratur.	Tidak ada pemeriksaan kualitas air di bangunan pasar		✓	

Tidak sesuai ketersediaan air bersih dalam kriteria penelitian pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh, dalam kategori ini belum memenuhi penilaian dengan SNI maka tidak layak.

Pernyataan 24A : Terdapatnya jaringan air bersih dalam bangunan

Pernyataan 24B : Tersedianya tempat penampungan air dan kran air

Pernyataan 24C : Pemeriksaan kualitas air di bangunan pasar

Untuk pernyataan 24A, 24B, 24C yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak terdapatnya jaringan air bersih dalam bangunan, tidak tersedianya tempat penampungan air dan kran air dan tidak adanya pemeriksaan kualitas air di bangunan pasar.

4.4.11. Pengelolaan Air Limbah

Tabel 4. 35 Analisa Kondisi Pengelolaan Air Limbah (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada Data	Pemeriksaan kondisi limbah cair melalui pengujian secara bertahap	Tidak ada		✓	Tidak layak

Pernyataan 25A : Tersedianya pengelolaan air limbah

Untuk pernyataan 25A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki sarana pengelolaan air limbah.

4.4.12. Pengelolaan Sampah

Tabel 4. 36 Analisa Kondisi Pengelolaan Sampah (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Tersedia	Sistem pembuangan limbah memperhatikan fasilitas dan jenis penyimpanan.	Tidak ada fasilitas penampungan sampah		✓	Tidak layak
	Adanya fasilitas wadah yang memadai.	Tidak tersedianya fasilitas tempat yang memadai		✓	
	Tersedianya tempat sampah yang kedap air	Tidak tersedianya tempat sampah kedap air		✓	
	Adanya pemisah sampah antara sampah kering dan basah	Pasar tidak memiliki tempat sampah terpisah antara kering dan basah		✓	
	Tempat sampah terbuat dari bahan tahan air yang tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, serta mudah dibersihkan.	Bangunan pasar tidak memiliki tempat sampah yang terbuat dari bahan kedap air, dan tertutup		✓	
	Terdapat alat angkut sampah	Tidak Terdapat		✓	
	Terdapat tempat pembuangan sampah (TPS)	Tidak terdapat		✓	

Tabel 4. 36 Lanjutan

Tps harus terpisah dari bangunan pasar	Tidak Terdapat	✓
Sampah harus diangkut minimal 1 x 24 jam	Tidak Terdapat	✓

Pernyataan 26A : Tersedianya sarana telekomunikasi di kantor pengelola

Untuk pernyataan 26A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki sarana pengelolaan sampah.

4.4.13. Sarana Telekomunikasi

Tabel 4. 37 Analisa Kondisi Sarana Telekomunikasi (Peneliti, 2023)

Dokumentasi	Kriteria penilaian	Kondisi Aktual	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Tidak Ada	Tersedianya sarana telekomunikasi di kantor pengelola	Tidak tersedia		✓	Tidak layak

Pernyataan 27A : Tersedianya sarana telekomunikasi di kantor pengelola

Untuk pernyataan 27A yang telah dijawab oleh 20 responden menjawab tidak. Dari observasi dan wawancara sesuai bahwa pada pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki sarana telekomunikasi.

4.1. Rekapitulasi Hasil Analisa Pasar Rakyat

Tabel 4. 38 Hasil Penelitian Analisa Observasi Pasar Rakyat dengan kondisi yang ada (Peneliti, 2023)

No	Objek	Ada	Tidak Ada	Layak	Tidak layak
1.	Ruang dagang	✓			✓
2.	Akseibilitas	✓		✓	
3.	Zonasi	✓		✓	
4.	Area parkir	✓			✓
5.	Area bongkar muat		✓		✓
6.	Koridor/gangway	✓		✓	
7.	Pos ukur ulang dan sidang tera		✓		✓
8.	Kantor pengelola	✓		✓	
9.	Toilet/kamar mandi	✓		✓	
10.	Ruang menyusui		✓		✓
11.	CCTV		✓		✓
12.	Ruang peribadatan	✓			✓
13.	Ruang bersama		✓		✓
14.	Pos kesehatan		✓		✓
15.	Pos keamanan		✓		✓
16.	Area merokok		✓		✓
17.	Ruang disinfektan		✓		✓
18.	Area penghijau		✓		✓
19.	Elemen bangunan	✓		✓	
20.	Keselamatan dalam bangunan		✓		✓
21.	Pencahayaan	✓		✓	
22.	Sirkulasi udara	✓		✓	
23.	Drainase	✓			✓
24.	Ketersediaan air bersih		✓		✓
25.	Pengelola air limbah		✓		✓
26.	Pengelolaan sampah	✓			✓
27.	Saranan telekomunikasi		✓		✓
TOTAL KELAYAKAN/TIDAK LAYAK				8	19

- Hasil observasi menyatakan bahwa ruang dagang Krueng Geukueh belum memenuhi kriteria karena bangunan kios dibuat dengan dinding tertutup sehingga menutupi arah angin.
- Hasil observasi menyatakan bahwa aksesibilitas di pasar rakyat Krueng Geukueh sesuai dengan standar pasar rakyat dengan tersedianya 4 pintu akses ke dalam pasar.
- Hasil observasi menyatakan bahwa zonasi pada pasar rakyat Krueng Geukueh sesuai dengan standar pasar rakyat.
- Observasi menunjukkan bahwa lahan parkir di Pasar Rakyat Krueng Geukueh tidak memadai dan kapasitasnya masih berlebihan karena kurangnya lahan parkir yang disediakan oleh pengelola dan tidak adanya pemisah antar lahan parkir dan ruang dagang.
- Berdasarkan hasil observasi, Pasar Rakyat Krueng Geukueh tidak mempunyai tempat bongkar muat yang dipisahkan oleh tempat parkir, dan pedagang biasanya melakukan bongkar muat barang di pinggir jalan.
- Hasil observasi menunjukkan seluruh koridor Pasar Rakyat Krueng Geukueh dapat dilalui oleh dua orang yang membawa barang belanjaan. Dijelaskan dalam SNI 8152-2015 bahwa koridor harus mampu memperlancar sirkulasi para pedagang dan pembeli, termasuk penyandang disabilitas, untuk bertransaksi dan keluar masuknya barang, mulai dari tempat pemuatan hingga ke toko/kios, ataupun pelataran. lebar minimum koridor adalah 1,8 m.
- Hasil observasi menyatakan di pasar rakyat Krueng Geukueh tidak adanya pos ukur ulang, seharusnya pada standar pasar rakyat harus terdapat maka pasar belum memenuhi standar pasar rakyat.
- Hasil observasi menyatakan Kantor pengelola memiliki ruang tetap di dalam bangunan, karena pasar belum berfungsi maka *standar operating* untuk mengatur tugas belum ada maka kantor pengelola belum layak.
- Berdasarkan observasi, toilet di Pasar Rakyat Krueng Geukueh terpisah, antara toilet pria dan wanita. Toilet di Pasar Rakyat Krueng Geukueh berventilasi baik dengan penerangan cukup, tidak perlu menggunakan lampu pada siang hari.
- Hasil observasi menyatakan tidak terdapatnya ruang menyusui di bangunan pasar rakyat Krueng Geukueh, seharusnya pada standar pasar rakyat harus terdapat, maka pasar belum memenuhi standar pasar rakyat.
- Hasil observasi menyatakan karena belum berfungsinya pasar rakyat maka tidak terdapatnya CCTV di bangunan pasar rakyat Krueng Geukueh.
- Hasil observasi menyatakan bahwa tempat peribadatan yang berada di pasar rakyat Krueng Geukueh sudah tersedia 1 mushola yaitu di lantai dasar dan hanya saja material yang digunakan ialah kaca bisa mengganggu orang yang beribadah.
- Hasil observasi menyatakan di pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki Ruang bersama, seharusnya pada standar pasar rakyat harus terdapat maka pasar belum memenuhi standar pasar rakyat.
- Hasil observasi menunjukkan bahwa di Pasar Rakyat Krueng Geukueh tidak terdapat pos kesehatan dan hanya satu kotak P3K yang disediakan oleh pengelola pasar dan tersedia di kantor pengelola pasar. SNI 8152-2015 menjelaskan bahwa tempat pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan peralatan pertolongan pertama (P3K) yang memadai harus tersedia.
- Hasil observasi menunjukkan tidak adanya pos pengamanan di Pasar Rakyat Krueng Geukueh. Sesuai SNI 8152-2015, pos pengamanan harus berlokasi di kawasan pasar, sedangkan MENKES 519-2008 menjelaskan pos pengamanan harus berlokasi di dalam pasar dan dilengkapi dengan personil dan peralatannya.
- Hasil observasi menyatakan di pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki Area merokok, seharusnya pada standar pasar rakyat harus terdapat maka pasar belum memenuhi standar pasar rakyat.
- Hasil observasi menyatakan di pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki Disinfektan, seharusnya pada standar pasar rakyat harus terdapat maka pasar belum memenuhi standar pasar rakyat.
- Hasil observasi menyatakan di pasar rakyat Krueng Geukueh tidak memiliki Area penghijauan, seharusnya pada standar pasar rakyat harus terdapat maka pasar belum memenuhi standar pasar rakyat.
- Hasil observasi menyatakan bahwa tersedianya elemen bangunan yang cukup baik dan sesuai dengan standar pasar rakyat, maka elemen bangun di pasar rakyat Krueng Geukueh sesuai.
- Hasil observasi menunjukkan bahwa keamanan bangunan Pasar Rakyat Krueng Geukueh kurang memadai. Sesuai SNI 8152-2015, pasar harus memiliki sistem proteksi kebakaran minimal APAR, sedangkan menurut MENKES 519-2008 (2015) Ajeng Tiara harus tersedia peralatannya. Alat pemadam api yang cukup, berfungsi dan tidak kadaluarsa.
- Hasil observasi menyatakan bahwa keadaan pencahayaan di dalam bangunan cukup baik karena terdapat cahaya alami dari atap dan cahaya buatan yaitu lampu.
- Hasil observasi menyatakan bahwa sirkulasi udara sudah tersedianya ventilasi yang terdiri dari bukaan permanen, seperti jendela, pintu. Dalam MENKES 519/2008 ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20% dari lar lantai dan saling berhadapan (*cross ventilation*).
- Hasil observasi menyatakan bahwa saluran drainase tidak layak. Menurut SNI 8152-2015 menjelaskan Drainase harus memiliki kemiringan sehingga mencegah genangan air.
- Hasil observasi menyatakan bahwa jaringan air bersih yang berada di pasar rakyat Krueng Geukueh sudah ada tetapi belum ada pengaplikasian ke dalam bangunan.
- Hasil observasi menyatakan bahwa tidak terdapatnya Pengelolaan air limbah, menurut SNI pasar rakyat harus tersedianya pengelolaan air limbah.
- Hasil observasi menunjukkan bahwa tempat sampah di Pasar Krueng Geukueh tidak membedakan antara sampah kering dan basah, sampah yang menumpuk dan berserakan secara berlebihan, mencemari area pasar, dan pasar memberikan kesan kotor dan berantakan. Terkadang ada bau yang tidak sedap
- Hasil observasi menyatakan karena belum berfungsinya pasar rakyat maka tidak terdapatnya Sarana telekomunikasi pada pasar rakyat Krueng Geukueh.

Tabel 4. 39 Hasil kesimpulan wawancara dan observasi pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh (Peneliti, 2023)

<p>Pernyataan 1 Kesimpulan dari pernyataan ruang dagang antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>	<p>Pernyataan 14 Kesimpulan dari pernyataan ruang dagang antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>
<p>Pernyataan 2 Kesimpulan dari pernyataan aksesibilitas antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab setuju.</p>	<p>Pernyataan 15 Kesimpulan dari pernyataan aksesibilitas antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab setuju.</p>
<p>Pernyataan 3 Kesimpulan dari pernyataan zonasi antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab setuju.</p>	<p>Pernyataan 16 Kesimpulan dari pernyataan zonasi antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab setuju.</p>
<p>Pernyataan 4 Kesimpulan dari pernyataan area parkir antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>	<p>Pernyataan 17 Kesimpulan dari pernyataan area parkir antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>
<p>Pernyataan 5 Kesimpulan dari pernyataan area bongkar muat antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>	<p>Pernyataan 18 Kesimpulan dari pernyataan area bongkar muat antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>
<p>Pernyataan 6 Kesimpulan dari pernyataan koridor antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab setuju.</p>	<p>Pernyataan 19 Kesimpulan dari pernyataan koridor antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab setuju.</p>
<p>Pernyataan 7 Kesimpulan dari pernyataan pos ukur ulang dan sidang tera antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>	<p>Pernyataan 20 Kesimpulan dari pernyataan pos ukur ulang dan sidang tera antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>
<p>Pernyataan 8 Kesimpulan dari pernyataan kantor pengelola antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab setuju.</p>	<p>Pernyataan 21 Kesimpulan dari pernyataan kantor pengelola antara hasil kuesioner dan hasil wawancara ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab setuju.</p>
<p>Pernyataan 9 Kesimpulan dari pernyataan toilet/kamar mandi antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab setuju.</p>	<p>Pernyataan 22 Kesimpulan dari pernyataan toilet/kamar mandi antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab setuju.</p>
<p>Pernyataan 10 Kesimpulan dari pernyataan ruang menyusui antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>	<p>Pernyataan 23 Kesimpulan dari pernyataan ruang menyusui antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>
<p>Pernyataan 11 Kesimpulan dari pernyataan CCTV antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>	<p>Pernyataan 24 Kesimpulan dari pernyataan CCTV antara hasil kuesioner dan hasil wawancara ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>
<p>Pernyataan 12 Kesimpulan dari pernyataan ruang peribadatan antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>	<p>Pernyataan 25 Kesimpulan dari pernyataan ruang peribadatan antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>
<p>Pernyataan 13 Kesimpulan dari pernyataan ruang bersama antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>	<p>Pernyataan 26 Kesimpulan dari pernyataan ruang bersama antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>
	<p>Pernyataan 27 Kesimpulan dari pernyataan ruang bersama antara hasil wawancara dan hasil observasi ada kesesuaian antara keduanya rata-rata responden menjawab tidak setuju.</p>

Hasil dari observasi lapangan penelitian ini mengacu dengan standar SNI 8152-2015 tentang persyaratan teknis pasar rakyat buat mengenali tingkatan kelayakan sarana fasilitas serta prasarana yang ada pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh Aceh Utara. Hasil dari keseluruhan 27 aspek persyaratan teknis pada pasar rakyat, sehingga cocok dengan hasil observasi tingkatan kelayakan sarana fasilitas serta prasarana yang ada pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh. Aspek yang telahenuhi standar ialah 8 aspek serta yang tidak memenuhi standar persyaratan pada pasar rakyat ialah 19 aspek. Aspek -aspek yang tidak memenuhi standart serta memenuhi standar antara lain ialah:

1. 8 Aspek dalam keadaan yang layak yaitu pada zona:
Aksesibilitas, Zonasi, Koridor, Kantor Pengelola, Toilet, Elemen Bangunan, Pencahayaan dan Sirkulasi Udara.
2. 19 Aspek dalam keadaan tidak layak yaitu pada zona:
Zona ruang dagang, zona parkir, zona bongkar muat, pos ukur ulang serta sidang tera, ruang menyusui, CCTV, ruang peribadatan, ruang bersama, pos kesehatan, pos keamanan, zona merokok, ruang disinfektan, zona penghijau, keselamatan dalam bangunan, drainase, ketersediaan air bersih, pengelola air limbah, pengelolaan sampah dan sarana telekomunikasi.

Keadaan pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh ada sebagian kerusakan serta kekurangan sarana pada bangunan yaitu:

- a. Terdapat kerusakan sebagian pintu kios pada pasar rakyat
- b. Terdapat sebagian kerusakan pada bagian plafond bangunan pasar, ruang pengelola, dan kios-kios
- c. Tidak adanya papan informasi, kurang mencukupi zona parkir pasar dan tempat pembuangan sampah

Untuk memperoleh kualitas fasilitas serta prasarana yang baik butuh di lakukan tahap perbaikan serta peningkatan pada sebagian zona yang mengalami kehancuran yakni perbaikan pada plafond, pintu kios, ruang pengelola serta

bangunan pasar. Pada fasilitas serta prasarana yang ada penambahan yaitu penambahan pintu toilet, penambahan papan informasi pada zona dagang, penambahan pada zona ruang penyimpan serta ventilasi pada ruang penyimpanan, menyediakan zona parkir serta pemisahan tipe angkutan seperti: motor, mobil, serta sepeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka hasil yang didapatkan dengan aspek fungsional yang digunakan untuk mengoperasikan bangunan pasar rakyat Krueng Geukueh secara efektif dengan berpodoman berdasarkan standar peraturan yang sudah ada dapat disimpulkan sebagai berikut:

Standar ruang, besaran ruang pada kios dan los masih kurang dari standar yang telah ada. Pencapaian target pada pasar rakyat Krueng Geukueh belum efektif dikarenakan ukuran kios dan los yang sempit sehingga menciptakan pedagang dan pembeli yang ada didalamnya tidak aman dan nyaman untuk melakukan aktivitas. Pengelolaan Pasar Rakyat Krueng Geukueh, belum menunjukkan adanya pengelolaan yang baik, terlihat dari keadaan area penjualan yang tidak memadai bagi para pedagang dan belum mampu menjadikan kondisi yang baik bagi pelanggan dan pembeli, masi banyak pedagang-pedagang liar di bahu bangunan pasar dan dibahu jalan, pengelola pasar mengabaikan saja tanpa ada penanganan yang tegas, pengurus pasar hanya memberikan teguran ringan namun tidak memberikan hukuman yang serius. Hal ini pasti bakal berdampak pada penghasilan para pedagang yang berdagang di dalam pasar.

Dari hasil obsevasi serta analisa yang tingkatan kelayakan fasilitas serta prasarana Pasar Rakyat Krueng Geukueh Aceh Utara yang mengacu kepada Standar Nasional Indonesia SNI (2015) bisa disimpulkan kalau tingkatan kelayakan fasilitas serta prasarana Pasar Rakyat Krueng Geukueh masi banyak yang belum layak. Pasar Rakyat telah penuh sebagian standar persyaratan pasar rakyat serta ada sebagian sarana yang masih belum penuh segala kriteria pasar rakyat, hasil dari observasi lapangan ada 8 aspek yang layak buat digunakan serta 19 aspek yang tidak layak buat difungsikan.

5.2 Saran

1. Untuk Pihak Pengelola

Untuk mewujudkan berfungsinya Pasar Rakyat Krueng Geukueh bagi pihak pengelola harus mempertimbangkan prinsip-prinsip dalam pengelolaan pasar dan lebih peduli lagi terhadap pasar sehingga pasar dapat dipergunakan dengan semestinya.

2. Untuk Pihak Pemerintah

Pasar Rakyat Krueng Geukueh masih banyak yang belum memenuhi kriteria standar persyaratan pasar rakyat, dengan terdapatnya rekapitulasi hasil dari observasi pada bangunan pasar rakyat pada riset ini bisa membuat pemerintah lebih tegas dalam membagikan syarat standar persyaratan pada tiap pembangunan pasar, buat memperoleh hasil kualitas pasar yang aman digunakan.

3. Untuk Pihak Pengembang

Perhatikan lebih jauh lagi tentang persyaratan membangun pasar rakyat dengan menimbangkan fasilitas serta prasarana yang ada di pasar rakyat yang cocok dengan standar SNI (2015). Saat sebelum pasar rakyat difungsikan buat itu butuh ditinjau kembali kekurangan/penambahan sarana yang belum ada pada Pasar Rakyat Krueng Geukueh Aceh Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2015). Pasar Rakyat. Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152. Jakarta.
- Fadjarwati, N., Midiyanti, R., Sastrawan, J., dan Wulandari, D. (2021). Analisis Kinerja Aset Pasar Rakyat Kabupaten Bandung Berdasarkan SNI (Studi Kasus: Pasar Rakyat Ciwidey). *Jurnal Manajemen Infrastruktur dan Fasilitas 1*. Universitas Bandung.
- Jati, D. K., dan Handayani, N. (2014). *Evaluasi Penyediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pasar Gede Sebagai Bagian Dari Pelayanan Publik Di Kota Surakarta*.
- Kiik, V. M. (2006). *Kajian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Optimalnya Fungsi Pasar Tradisional Lolowa Dan Pasar Tradisional Fatubenao Kecamatan Kota Atabua-Kabupaten Belu*. Tesis. (Program Pasca Sarjana) Megister Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro. Semarang.
- Karin, L. (2018) *Evaluasi Purna Huni Pasar Tradisional Pada Pasar Bogor Di Kota Bogor*. Skripsi. Laboratorium Seni Dan Desain Arsitektur. Universitas Brawijaya.
- Kalsum, E., dan Purnomo, Y. (2019). Pola Pertumbuhan Pasar Rakyat Di Kota Pontianak. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 6(2)..
- Manoppo, D. P., Timboeleng, J., dan Supardjo, S. (2018). Evaluasi Ketersediaan Prasarana Dan Sarana Pasar Pada Fasilitas Pasar Di Kota Mobagu. *Jurnal Spacial*.5(3),337-345.
- Mutiono, A. (2016). Tinjauan Sarana dan Prasarana Pasar Sehat di Perkotaan. *Jurnal Ilmiah Arjouna,1* (1), 2-9.
- Morissan, SH, MA, P. (2012). *Metode Penelitian survei Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Noval, A. H., Anisah, A., & Prihantono, P. (2021). Kesesuaian Sarana Prasarana Utilitas Dan Bangunan Pasar Sesuai Sni 8152-2015 Tentang Pasar Rakyat. *Menara: Jurnal Teknik Sipil*. 16(1).
- Pane, D. H., & Purba, T. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli.
- Paryatno, L., Rustiadi, E., & Tinaprilla, N. (2020). Evaluasi Kesesuaian Pasar Rakyat Kabupaten Bogor Berbasis Kebutuhan Pengguna. *Buletin Ilmiah*

Litbang Perdagangan, 14(2), 305–324.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.

Sogiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan.